

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA MENGENAI IKLIM
KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X
JURUSAN AKUNTANSI PADA SMK NEGERI 48 JAKARTA
TIMUR**

SINTYA PARAMITA

8155078155



**Proposal Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

***CORRELATION BETWEEN STUDENTS PERCEPTIONS ABOUT
CLASSROOM CLIMATE WITH LEARNING MOTIVATION STUDENTS
CLASS IN ACCOUNTING AT JAKARTA 48 STATE VOCATIONAL HIGH
SCHOOL***

SINTYA PARAMITA

8155078155



Thesis is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
DEPARTMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
JAKARTA STATE UNIVERSITY
2012**

ABSTRAK

SINTYA PARAMITA, HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA MENGENAI IKLIM KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI PADA SMKN 48 JAKARTA. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk pengetahuan berdasarkan data valid dan terpercaya (reliabel) dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa mengenai iklim kelas dengan motivasi belajar siswa di SMKN 48 Jakarta.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan Desember 2011. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional, dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik acak proporsional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMKN 48 Jakarta. Populasi terjangkaunya yaitu siswa kelas X yang terdiri dari dua kelas sebanyak 64 siswa. Sampel diambil dari tingkat kesalahan 5% berdasarkan table Issac dari populasi terjangkaunya, yaitu sebanyak 55 siswa.

Data Persepsi Siswa mengenai Iklim kelas (X) menggunakan data primer berupa kuesioner dengan model skala likert sebanyak 32 pertanyaan, dan Motivasi Belajar (Y) menggunakan data primer berupa kuesioner model skala likert sebanyak 29 pertanyaan.

Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0,044$, sedangkan L_{tabel} untuk $n = 55$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 0,119, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$. Dari uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $17,85 > 4,02$, artinya persamaan regresi tersebut signifikan. Uji linieritas regresi menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,02 < 1,93$, sehingga disimpulkan bahwa persamaan tersebut linier. Koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson menghasilkan $r_{xy} = 0,502$ selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji-t dan dihasilkan $t_{hitung} = 4,22$ dan $t_{tabel} = 1,68$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,502$ adalah signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 25,19%, yang menunjukkan bahwa hanya 25,19% motivasi ditentukan oleh persepsi siswa mengenai iklim kelas

Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa mengenai iklim kelas dengan motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi pada SMKN 48 Jakarta. Disarankan para guru dapat menciptakan iklim kelas yang kondusif agar meningkatkan motivasi belajar siswa.

ABSTRAK

SINTYA PARAMITA, CORRELATION BETWEEN STUDENTS PERCEPTIONS ABOUT CLASSROOM CLIMATE WITH LEARNING MOTIVATION STUDENTS CLASS IN ACCOUNTING AT JAKARTA 48 STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL. Thesis. Jakarta: Accounting Education Study Program, Economic and Administration Department, Economic Faculty, State University of Jakarta, January 2012.

This research is aimed to get valid and reliable data or fact, and to know more about the correlation student perceptions of classroom climate and the motivation of students' learning class X accounting at Jakarta 48 Vocational High School.

This research have been done for three months since October 2011 until December 2011. The method of the research is survey method using correlation approach, the sample is attained from proporsional random sampling. This research population is all of student at SMKN 48 Jakarta. The target population is the first class that consists of three classes that amount is 64 students. The Sample is taken from the error level 5% based on the table Issac from the target population wichis 55 students.

The data of student perception of climate(x) uses primer data as the questionnaires with model a scale likert total of 32 questions, and learning motivation uses primer data as the questionnaires with model a scale likert total of 29 questions

Analysis of condition test, which is normality error test for regression approximates of X on Y with liliefors test, results in $L_{count} = 0,044$, and L_{tabel} for $n = 55$ which level significant of 0,05 is 0,119, because $L_{count} < L_{tabel}$ then normality error test is normal distribution. The equation for linear regression is $\hat{Y} = 36,08 + 0,678x$. Significance regression result in $F_{count} > F_{tabel}$, is $17,85 > 4,02$, it's mean that the regression equation is significant. And linearity regression test yield, in $F_{count} < F_{tabel}$ is $1,02 < 1,93$ that can be interpreted that the regression equation is linear. Result of hypotesis test which pearson's product moment show's that $r_{xy} = 0,502$, then significance of product moment correlation test whith t-test which yields $t_{count} = 4,22$ and $t_{tabel} = 1,68$ it can be result that product moment correlation $r_{xy} = 4,22$ is significance. Coefficient of determined obtain equal to 25,19%, it's mean that 25,19% . the result of learning motivation is decided by student perceptions of classroom climate.




The conclusion of this research that there is positive correlation between student perceptions of classroom climate and the motivation of students' learning class X accounting at Jakarta 48 State Vocational High School. suggested teachers can create a classroom climate conducive to improving students' motivation

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M.Si
NIP. 19531002 198503 2 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dra. Sri Zulaihati, M.Si NIP. 196102281986022001	Ketua		20/01-12
2. Dr. Mardi, M.Si NIP. 196003011987031001	Penguji Ahli		20/01-12
3. Choirul Anwar, M.Ak., MAFIS NIP. 196910042008011010	Sekretaris		20/01-12
4. Santi Susanti, S.Pd, M.AK NIP. 197701132005012002	Pembimbing I		20/01-12
5. Ati Sumiati, S.Pd., M.Si NIP. 19790610 200801 2 028	Pembimbing II		20/01-12

Tanggal Lulus : 18 Januari 2012

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2012
Yang membuat pernyataan



Sintya Paramita
8155078155

LEMBAR PERSEMBAHAN

**Kita menilai diri dari apa yang kita pikir bisa kita lakukan,
padahal orang lain menilai kita dari apa yang sudah kita lakukan.
Untuk itu apabila anda berpikir bisa, segeralah lakukan**

-Mario teguh

*Kupersembahkan skripsi ini khusus untuk
Bapak Ibu tersayang,
Kakaku tercinta serta
orang – orang yang kusayangi.
Thanks for all.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata 1 (S-1) guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Universitas Negeri Jakarta.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun berkat bantuan berupa petunjuk, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Santi Susanti, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dan selaku Ketua Program Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. .
2. Ati Sumiati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang membangun peneliti.
3. Dr. Saparudin, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Ari Saptono, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
5. Dra. Hj. Nurahma Hajat, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
6. **Dra. Leti Latifah**, selaku Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
8. SMK Negeri 48 Jakarta Timur, yang telah membantu peneliti memberikan data-data yang diperlukan.
9. Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu tercinta serta kakak (Nidya) yang telah memberikan dorongan moril, semangat dan doa restu yang tak ternilai harganya.

10. Rekan-rekan pendidikan akuntansi, khususnya Non Reguler '07 yang telah memberikan semangat, motivasi dan keceriaannya selama empat tahun ini terutama kepada Ria, Fitri, Dewi, Irma, Muqoronqtur, Maskuri, Ardi.
11. Sahabat-sahabat yang selalu ada untukku, Irvan dan Fitri.
12. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan menyadari segala kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengharapkan masukan yang membangun agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya di bidang pendidikan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan nilai tambah serta dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan yang mempergunakan sebagaimana mestinya, dan semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Hidayah untuk kita semua. Amin. *Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Jakarta, Desember 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	8
 BAB II PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	
1. Motivasi Belajar	10
2. Persepsi Siswa Mengenai Iklim Kelas	17
B. Kerangka Berpikir	27
C. Perumusan Hipotesis	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Metode Penelitian	31
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
E. Instrumen Penelitian	
a. Motivasi Belajar	
1. Definisi Konseptual	33
2. Definisi Operasional	33
3. Kisi-Kisi Instrument.....	33
4. Validitas Instrument.....	35
b. Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas	
1. Definisi Konseptual	37
2. Definisi Operasional	37
3. Kisi-Kisi Instrument.....	37

4. Validitas Instrument.....	39
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	39
G. Teknik Analisis Data	
1. Persamaan Regresi.....	41
2. Uji Persyaratan Analisis.....	42
a. Uji Normalitas Galat Taksiran.....	42
b. Uji Linieritas Regresi	43
3. Uji Hipotesis.....	44
a. Uji Keberartian Regresi.....	44
b. Uji koefisien product moment.....	46
4. Uji keberartian koefisien korelasi.....	47
5. Uji Koefisien Determinasi.....	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Data	
1. Motivasi Belajar.....	49
2. Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas.....	51
B. Analisis Data.....	53
C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V	PENUTUP
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi	62
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel III.1	Teknik Pengambilan Sampel.....	32
Tabel III.2	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y.....	34
Tabel III.3	Daftar Nilai Skala Likert.....	35
Tabel III.4	Kisi-kisi Instrument Variabel X.....	38
Tabel III.5	Daftar Nilai Skala Likert.....	38
Tabel III.6	Tabel Analisis Varians Regresi Sederhana.....	45
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	50
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa mengenai Iklim kelas.....	52
Tabel IV.3	Tabel Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran.....	55
Tabel IV.4	Tabel Anava untuk Pengujian Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas (X) dengan Motivasi Belajar (Y) $\hat{Y} = .36,08 + 0,678X$	56
Tabel IV.5	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana X dan Y.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Grafik Histogram Motivasi Belajar.....	51
Gambar IV.2 Grafik Histrogram Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas.....	53
Gambar IV.3 Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari UNJ.....	66
Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian dari SMK 48 Jakarta.....	67
Lampiran 3 : Kuesioner Uji coba Variabel X.....	68
Lampiran 4 : Kuesioner Uji coba Variabel Y.....	71
Lampiran 5 : Kuesioner Variabel X.....	74
Lampiran 6 : Kuesioner Variabel Y.....	77
Lampiran 7 : Uji Coba Instrumen Variabel X.....	80
Lampiran 8 : Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X.....	81
Lampiran 9 : Langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel X.....	82
Lampiran 10 : Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X.....	83
Lampiran 11 : Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X.....	84
Lampiran 12 : Perhitungan Indikator Variabel X.....	85
Lampiran 13 : Uji Coba Instrumen Variabel Y.....	86
Lampiran 14 : Data hasil perhitungan uji Validitas Variabel Y.....	87
Lampiran 15 : Langkah perhitungan Uji Validitas Variabel Y.....	88
Lampiran 16 : Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel Y.....	89
Lampiran 17 : Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y.....	90
Lampiran 18 : Data Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas.....	91
Lampiran 19 : Data Motivasi Belajar.....	93
Lampiran 20 : Data Variabel X dan Variabel Y.....	95
Lampiran 21 : Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X.....	97
Lampiran 22 : Grafik Histogram Variabel X.....	98
Lampiran 23 : Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y.....	99
Lampiran 24 : Grafik Histogram Variabel Y.....	100
Lampiran 25 : Tabel perhitungan Rata – rata, Varians dan Simpangan	

	Baku Variabel X dan Y.....	101
Lampiran 26	: Perhitungan Rata – rata, Varians dan Simpangan Baku...	103
Lampiran 27	: Data Berpasangan Variabel X dan Y.....	104
Lampiran 28	: Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier.....	106
Lampiran 29	: Tabel untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$	107
Lampiran 30	: Grafik Persamaan Refresi $\hat{Y} = 36,08+0,678X$	109
Lampiran 31	: Tabel Perhitungan Rata – rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 36,08+0,678X$	110
Lampiran 32	: Perhitungan Rata – rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 36,08+0,678X$	112
Lampiran 33	: Tabel Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X Regresi $\hat{Y} = 36,08+0,678X$	113
Lampiran 34	: Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X Regresi $\hat{Y} = 36,08+0,678X$	115
Lampiran 35	: Perhitungan JK (G).....	116
Lampiran 36	: Perhitungan Uji Kelinieran Regresi.....	118
Lampiran 37	: Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	119
Lampiran 38	: Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi.....	121
Lampiran 39	: Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment.....	122
Lampiran 40	: Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	123
Lampiran 41	: Perhitungan Uji Koefisien Determinasi.....	124
Lampiran 42	: Tabel Nilai Kritis Lilieford.....	125
Lampiran 43	: Tabel Kurva Normal Persentase.....	126
Lampiran 44	: Nilai persentil Distribusi t.....	127
Lampiran 45	: Tabel Nilai r product moment.....	128
Lampiran 46	: Nilai Presentil untuk Distribusi f.....	129
Lampiran 47	: Tabel Penentuan Jumlah sampel.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan zaman dari waktu ke waktu tak lepas dari pengaruh manusia sebagai makhluk yang diciptakan dengan dilengkapi oleh akal dan pikirannya, akan terus selalu berusaha mencari sesuatu yang berbeda dan lebih baik dalam kehidupannya. Konsep manusia sebagai makhluk sosial hendaknya tidak membatasi dirinya dengan hanya berharap pada bantuan dari manusia lain, seperti yang digariskan dalam konsep manusia sebagai makhluk sosial yang akan saling membutuhkan dan saling membantu satu sama lain. Dengan kemampuan berfikir, seorang manusia mampu dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar dalam kehidupannya.

Pendidikan bagi setiap individu merupakan salah satu batu pijakan bagi manusia itu sendiri terutama bagi para siswa untuk mampu belajar mengaktualisasikan dirinya dalam masyarakat secara luas nantinya. Kemampuan para siswa dalam mengembangkan pikirannya dalam mengatasi masalah dari dunia pendidikan inilah yang nantinya dapat dijadikan bukti bagi individu tersebut ketika terjun dalam kehidupan masyarakat secara luas, karena dengan adanya pemberian nilai untuk siswa merupakan bukti nyata bahwa seseorang dapat dianggap mampu dalam melaksanakan tugas selanjutnya di dalam kehidupan bermasyarakat secara luas.

Pendidikan yang terencana dan terarah dengan baik akan menghasilkan individu – individu manusia yang mampu mengembangkan kemampuan berfikir dalam menghadapi berbagai masalah dan menemukan berbagai macam jalan keluar dari setiap masalah yang timbul seiring berkembangnya zaman. Keberhasilan dan kegagalan dalam mendidik individu manusia yang sedang berkembang bukan berarti menjadi tanggung jawab pihak – pihak tertentu, akan tetapi menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan dan perkembangan individu manusia

Dalam kehidupan suatu Negara, pendidikan memegang peranan yang cukup penting untuk menjamin kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, pemerintah sangat menyadari bahwa salah satu aspek penting dalam pembangunan Negara ini adalah masalah pendidikan.

Salah satu upaya Pemerintah dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia adalah dengan memberlakukan program wajib belajar 9 tahun, langkah lebih lanjut saat ini Pemerintah mencanangkan sekolah gratis bagi tingkat SD,SMP dan SMU/SMK.

Pendidikan merupakan suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan dan perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan diharapkan mampu menerapkan apa yang telah dipelajari disekolah untk menghadapi problema yang akan dijumpai dikehidupan sehari-hari pada saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Hal ini merupakan penyempurnaan atau perbaikan pendidikan di sekolah menengah kejuruan dalam mengantisipasi kebutuhan dan tantangan dimasa yang akan datang perlu terus menerus dilakukan, selaras dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, perkembangan dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Pendidikan tidak lepas dari kegiatan yang namanya belajar mengajar, belajar merupakan salah satu kebutuhan sangat, akan tetapi permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar adalah motivasi belajar yang rendah, kegiatan tidak tercapai apabila pada diri siswa kurang adanya motivasi belajar.

Setiap siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mempunyai kadar motivasi yang berbeda. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas seorang pendidik untuk menjaga motivasi belajar siswa agar tetap terfokus pada materi

yang disampaikan guru. Eksistensi seorang pendidik tidak hanya diukur dari kemampuan penguasaan materi pelajaran atau penyampaian perangkat-perangkat media yang diperlukan akan tetapi juga kemampuan memotivasi dan menjaga kadar motivasi belajar siswa untuk belajar. Namun sebagian besar guru hanya terfokus untuk memberikan materi saja tanpa memperhatikan kadar motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar membuat siswa lebih terlibat dalam kegiatan belajar. Untuk itu guru harus mengetahui cara dan teknik untuk membangkitkan motivasi siswa. Usaha untuk membangkitkan motivasi siswa tidaklah mudah. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain metode pengajaran, media pengajaran, Disiplin belajar siswa yang rendah, Kreativitas belajar siswa yang kurang berkembang dan persepsi siswa yang berbeda-beda mengenai iklim kelas.

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode pengajaran sangat diperlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugasnya, guru dituntut untuk dapat menggunakan metode bervariasi. Metode yang digunakan harus efektif, efisien dan sesuai dengan kondisi siswa agar nantinya siswa tertarik dengan materi-materi yang disampaikan oleh guru, penyempurnaan dalam penggunaan metode pengajaran dengan metode yang bervariasi akan membuat siswa tidak merasa bosan dalam belajar, sehingga siswa lebih termotivasi belajar. Nyatanya, masih sering terjadi metode pengajaran yang digunakan masih kurang sesuai untuk diterapkan dikelas, bahkan guru cenderung menggunakan satu metode saja secara terus menerus.

Hal ini tentunya akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi terasa monoton, dan akhirnya menghambat tujuan belajar.

Motivasi siswa juga dipengaruhi oleh media pengajaran yang digunakan guru. Proses belajar mengajar akan lebih efektif, efisien dan mudah diterima oleh siswa apabila guru mampu memanfaatkan media pengajaran yang ada. Media pengajaran bukan hanya sebagai pelengkap tetapi sebagai sarana untuk mempermudah penyampaian materi secara maksimal. Namun pada kenyataannya, para guru belum mampu memanfaatkan media pengajaran secara optimal dalam proses belajar mengajar.

Faktor lain yang turut mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kreativitas siswa. Keunikan yang terjadi pada siswa dengan seluruh potensi dan kapasitas yang ada pada diri mereka ini tidak dapat diseragamkan dengan satu aturan yang sama, antara siswa yang satu dengan siswa lainnya, guru dan lembaga sekolah harus menghargai perbedaan yang ada pada diri para siswa. Namun pada kenyataannya, keunikan ini memang menimbulkan satu permasalahan tersendiri yang harus diketahui dan dipecahkan terutama pertimbangan kreativitas, penghargaan terhadap kreativitas siswa akan memotivasi siswa menjadi bersemangat dalam belajar, dengan demikian suasana belajar menjadi menyenangkan, suasana yang menyenangkan di sekolah akan memotivasi siswa lebih giat belajar. Hal ini harus menjadi titik perhatian karena sistem pendidikan memang masih lebih menekankan pada pengembangan kecerdasan dalam arti sempit dan kurang memberikan perhatian pada pengembangan kreativitas siswa.

Disiplin belajar turut mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya. Siswa yang memiliki disiplin tinggi biasanya ditandai dengan ciri-ciri orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan sejenisnya. Namun dalam prakteknya, masih ada siswa yang terlambat hadir di kelas atau siswa yang mengerjakan tugas dan praktek suatu mata pelajaran datang tidak tepat waktu.

Selain dari faktor-faktor yang telah disebutkan di atas yang akan mempengaruhi motivasi belajar siswa, ada faktor lain yang sangat berperan mempengaruhi motivasi belajar siswa, Proses belajar mengajar erat kaitannya dengan lingkungan atau suasana dimana proses itu berlangsung. Iklim kelas juga berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini beralasan karena ketika para siswa belajar di ruangan kelas, iklim kelas baik itu lingkungan fisik maupun non fisik kemungkinan mendukung mereka atau dapat mengganggu mereka. Dengan adanya iklim kelas yang baik maka dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Iklim kelas yang kondusif dapat mendukung interaksi yang bermanfaat di antara siswa, memperjelas pengalaman guru dan siswa, menumbuhkan semangat yang memungkinkan kegiatan-kegiatan di kelas berlangsung dengan baik, mendukung saling pengertian antara guru dan siswa, serta siswa dengan siswa. Hal tersebut pada gilirannya akan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

SMK Negeri 48 Jakarta timur merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki amanat untuk dapat mencetak sumber daya manusia yang unggul. Setiap siswa SMAK Negeri 48 Jakarta Timur memiliki kadar motivasi yang berbeda- beda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Dengan motivasi yang dimiliki oleh seorang siswa merupakan salah satu modal untuk dapat memahami apa yang disampaikan guru – guru bidang studi di dalam kelas. Namun kenyataannya tidak demikian, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Terlebih seorang siswa akan terlihat memiliki motivasi yang berbeda dengan yang lain ketika sekolah telah melakukan penilaian.

Bertitik tolak dari uraian tersebut maka Peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa mengenai iklim kelas terhadap motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 48 Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut .:

1. Metode pengajaran yang kurang bervariasi
2. Media pengajaran yang kurang efektif
3. Kreativitas belajar siswa yang kurang berkembang
4. Disiplin belajar siswa yang rendah
5. Persepsi siswa mengenai iklim kelas yang berbeda-beda

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah diuraikan diatas dapat dikemukakan bahwa masalah motivasi belajar menyangkut lingkup permasalahan yang luas dan kompleks sifatnya. Oleh karena itu, peneliti hanya membatasi pada permasalahan “ Hubungan antara Persepsi Siswa Mengenai Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa”. Persepsi siswa mengenai iklim kelas diukur dengan indikator fisik dan sosial, sedangkan motivasi belajar diukur dengan indikator intrinsik dan ekstrinsik.

D. Perumusan Masalah

Dalam kaitannya dengan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Terdapat Hubungan Antara Persepsi Siswa Mengenai Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa?”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang iklim kelas dengan motivasi belajar serta sebagai pengalaman berharga untuk dapat mengadakan penelitian dan membuka cakrawala berfikir

2. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi siswa dan warga sekolah lainnya guna menjadi bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kualitas siswa melalui peningkatan motivasi belajar siswa.

3. Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi yang berminat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai persoalan – persoalan yang ada kaitannya dengan motivasi belajar, sehingga dapat dijadikan sebagai studi perbandingan agar memperoleh hasil yang lebih baik.

4. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB II

PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Motivasi Belajar

Sebelum memahami mengenai Motivasi belajar, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai motivasi, belajar dan barulah kemudian motivasi belajar. Motivasi merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai.

Menurut Djamarah, “motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul dari diri seseorang yang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”.¹

Sedangkan menurut Whittake yang dikutip oleh Sardiman, “motivasi adalah kondisi atau keadaan yang mengaktifkan , memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku menciptakan tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi”.²

Menurut Hoy dan Miskel yang dikutip oleh Purwanto, “motivasi adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, pernyataan, mekanisme yang diinginkan kearah pencapaian tujuan personal”.³

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 118

² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara 2001)
h. 58

³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006)
h. 28

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan, kebutuhan yang timbul dalam diri seseorang untuk bertindak laku yang diinginkannya kearah pencapaian tujuan.

Menurut Dimiyanti dan mudjiono, “motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang”.⁴

Sedangkan menurut Vroom yang dikutip oleh Purwanto, “ motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam kegiatan yang dikehendaki”.⁵

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan individu terhadap bermacam-macam kegiatan yang dikehendakinya.

Setiap orang menjadi dewasa karena belajar dan pengalaman selama hidupnya, belajar pada umumnya dilakukan seseorang sejak mereka ada didunia ini. Belajar merupakan salah satu kebutuhan manusia terutama pada masa sekarang ini, belajar merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Hampir disepanjang waktunya manusia melakukan kegiatan belajar.

Menurut W.S Winkel yang dikutip oleh Tim Pengembangan Ilmu pendidikan, bahwa “belajar sebagai bentuk perubahan diri seseorang yang

⁴ Dimiyanti dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2002)h. 42

⁵ M. Ngalim Purwanto, *Loc Cit* h.72

dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru, akibat perubahan, pengalaman dan latihan”.⁶

Sedangkan menurut Whiterington yang dikutip oleh Tim Pengembangan Ilmu pendidikan, ia berpendapat bahwa, “belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian sebagaimana dimanifestasikan dalam perubahan penguasaan pola-pola respon tingkah laku yang baru nyata dalam perubahan keterampilan, keterbiasaan, kesanggupan dan sikap”.⁷

Pengertian serupa diutarakan Slameto yang dikutip oleh Djamarah “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁸

Beberapa pengertian di atas mengungkapkan bahwa belajar sebagai perubahan dalam diri seseorang sebagaimana dimanifestasikan dalam perubahan penguasaan pola-pola respon tingkah laku yang baru nyata akibat perubahan, pengalaman, latihan, keterampilan, keterbiasaan, kesanggupan dan sikap.

Namun perubahan yang dimaksud tentu saja perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh pengertian belajar tersebut, yaitu menyentuh aspek kejiwaan dan perubahan tingkah laku sebagai hakikat dari belajar dilihat dari ciri-ciri belajar. Hal ini sesuai dengan apa yang diutarakan oleh Djamarah yang menjelaskan beberapa cirri-ciri belajar, yaitu:

⁶ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: Imperial Bakhti Utama, 2007),h 328

⁷ *Ibid*

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 12-13

1. perubahan yang terjadi secara sadar, hal ini berarti individu menyadari terjadinya perubahan atau sekurang kurangnya merasakan telah terjadinya perubahan dalam dirinya.
2. perubahan dalam belajar bersifat fungsional, artinya perubahan yang terjadi pada individu berlangsung secara terus-menerus.
3. perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, dalam perbuatan belajar perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang baik.
4. perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, hal ini berarti tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
5. perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah artinya perubahan terjadi karena adanya kehendak dicapai.
6. perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku”.⁹

Menurut Prayitno, bahwa “belajar adalah upaya untuk menguasai sesuatu yang baru, usaha menguasai merupakan aktivitas belajar yang sesungguhnya dan sesuatu yang baru merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar”.¹⁰

Dari beberapa pengertian di atas jelas dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan tingkah laku yang baru nyata terjadi pada diri individu sebagai hasil pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Hamzah B. Uno, “belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanent dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu”.¹¹

⁹ *Ibid* h. 146

¹⁰ Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2003) h. 203

¹¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara)h. 23

Sedangkan Menurut Morgan yang dikutip oleh Purwanto, “belajar adalah setiap perubahan yang relative mantap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari latihan atau pengalaman”.¹²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanent dan secara potensial dalam tingkah laku yang terjadi oleh peserta didik sebagai hasil dari latihan atau pengalaman untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, memeberikan peran penting dalam memberikan gairah semangat dalam belajar

Menurut Gagne yang dikutip oleh pujianti, ia berpendapat “ sumber utama munculnya motivasi belajar adalah rasa ingin tahu (*curiosity*), keinginan berprestasi (*achievement*), dan rasa percaya diri (*self-efficacy*).¹³

Menurut Keller yang dikutip oleh eveline, ia berpendapat, “prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang disebut sebagai *ARCS model* yakni *Attention* (perhatian), *Relevance* (relevansi), *Confidence* (kepercayaan diri), dan *Satisfaction* (kepuasan)”.¹⁴

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tmuncul akibat rasa ingin tahu, keinginan berprestasi dan rasa percaya diri.dalam melakukan kegiatan akademis yang berarti dan bermanfaat untuk meraih hasil yang baik.

¹² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 84

¹³ Irma Pujianti , *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 1.No.1, september 2008,h.10

¹⁴ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: UNJ,2008) h.45

Sedangkan menurut Maslow yang dikutip oleh eveline, “ada lima kebutuhan dasar manusia. Kelima kebutuhan tersebut adalah: kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), kebutuhan keamanan dan rasa terjamin (*safety or security needs*), kebutuhan sosial (*social needs*), kebutuhan ego (*esteem needs*), dan kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization*)”.¹⁵

Kebutuhan-kebutuhan tersebut harus terpenuhi, sebab kebutuhan yang telah lama tidak terpenuhi tidak akan menjadi *active motivator*, jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi dan tidak dapat menjadi *active motivator* maka usaha manusia hanya bertahan pada level sebelumnya dan tidak ada peningkatan. oleh karena itu kebutuhan merupakan hal penting untuk meningkatkan motivasi seseorang dalam konteks motivasi belajar.

Menurut Woldkowski dan Jaynes yang dikutip oleh Hadinata, “motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya oleh budaya sebagai acuan yang dipegang dari setiap individu untuk berperilaku di lingkungannya, keluarga tempat individu bernaung, sekolah atau institusi yang merupakan tempat dimana terjadinya proses pembelajaran”.¹⁶

Menurut Sardiman, ia berpendapat, “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.¹⁷

Menurut Dimyanti dan Mudjiono, pengertian motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik,

1. Motivasi intrinsik adalah tenaga pendorong yang sesuai dengan perbuatan yang dilakukan, sebagai contoh seorang siswa yang sungguh-sungguh mempelajari mata pelajaran disekolah karena ingin memiliki pengetahuan yang dipelajarinya.

¹⁵ Eveline Siregar, Teori Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: UNJ,2008) h.45

¹⁶ Adinata, *Jurnal Psikologi*, volume 3, No. 1, Universitas Gunadarma Desember 2009,h.93

¹⁷ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h.73)

2. Motivasi ekstrinsik adalah tenaga pendorong yang ada diluar perbuatan atau tidak ada hubungan langsung dengan perbuatan yang dilakukannya.¹⁸

Menurut Sardiman, motivasi belajar dibedakan menjadi dua bentuk, yakni:

1. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, motivasi intrinsik juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.
2. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsangan dari luar.yang dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari luar diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Menurut Oemar Hamalik motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah,

1. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar, misalnya ingin memahami suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan, ingin memperoleh kemampuan dan sebagainya.
2. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor belajar dari luar diri individu/motivasi ini tidak ada kaitannya langsung dengan tujuan belajar yang dilaksanakan, misalnya belajar karena takutpada guru, karena ingin lulus karena ingin mendapat nilai tinggi, persaingan, dan sebagainya.¹⁹

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak bagi siswa yang berasal dari dalam diri (aktivitas belajar, keinginan memperoleh pengetahuan dan kemampuan, dan sungguh-sungguh dalam mempelajari mata pelajaran),

¹⁸ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2002)h. 43-44

¹⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta:PT. Bumi Aksara 2003)h. 162

maupun dari luar diri siswa (dorongan dari luar diri, dan persaingan) yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar itu, sehingga kegiatan belajar siswa dapat tercapai.

2. Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas

Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai sesuatu. Memandang suatu objek yang sama atau peristiwa yang sama, pengertian yang ditangkap seseorang berbeda dengan pengertian yang ditangkap oleh orang lain, karena prinsipnya yang berbeda. Orang memiliki persepsi karena setiap sikap seseorang tergantung pada kepribadiannya, persepsi menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia itu terus-menerus mengadakan hubungan dengan orang lain atau lingkungannya

Menurut Alex Sobur , “secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa inggrisnya *perception* berasal dari bahasa latin *perception* dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil, persepsi adalah inti dari komunikasi, sedangkan penafsiran adalah inti persepsi”.²⁰

Menurut Verdeber yang dikutip oleh Deddy Mulyana, mengatakan bahwa “persepsi adalah proses penafsiran informasi”.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan persepsi adalah proses penafsiran informasi yang diterima atau mengambil berdasarkan objek peristiwa.

²⁰ Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 445

²¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005),

Sedangkan menurut Desiderato yang dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat, menjelaskan bahwa “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”.²²

Menurut Atkinson yang dikutip oleh Alex Sobur, menyatakan bahwa “persepsi adalah proses saat kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan”.²³

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan persepsi merupakan proses saat kita mengorganisasikan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang memperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan.

Menurut Gulo yang dikutip oleh Alex Sobur, menjelaskan “persepsi sebagai proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra-indra yang dimilikinya”.²⁴

Menurut Wilmot yang dikutip oleh Alex Sobur, menjelaskan “persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna atau definisi”.²⁵

Sedangkan menurut Follows yang dikutip oleh Deddy Mulyana, menjelaskan bahwa “persepsi merupakan proses yang memungkinkan organisme menerima dan menganalisis informasi”.²⁶

²² Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Rosdakarya, 2003), h. 51

²³ Alex Sobur, *Loc Cit*, h. 446

²⁴ *Ibid*

²⁵ *Ibid*

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan persepsi merupakan proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra-indra yang dimilikinya dan kemudian mengorganisme memberi makna atau definisi, menerima, dan menganalisis informasi yang telah didapatnya.

Iklm kelas yang merupakan kondisi atau suasana yang timbul dari antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar yang berlangsung di dalam kelas yang dapat mempengaruhi tingkah laku. Penciptaan iklim kelas yang kondusif akan membuat peserta didik senang untuk belajar hingga akhir proses belajar.

Menurut pendapat Forrest W. Parkay, bahwa “ *classroom climate is the ways in which the people within the classroom interact with each other*”.²⁷

Dalam penjelasan tersebut dikatakan bahwa “ iklim kelas adalah cara dimana orang-orang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya di dalam kelas”.

Sedangkan menurut Satheesh Kumar, menjelaskan, “*Classroom climate can be defined as the mood or atmosphere created by a teacher in his or her classroom, the way the teacher interacts with students, and the way the physical environment is set out*”.²⁸

²⁶ Deddy Mulyana, *Loc Cit*, h. 168

²⁷ Forres W. Parkay, *Becoming A Teacher:Accepting the Challenge of A Profession*, Second Edition (massachusetts: simon and schuster inc. 2000) h.237

²⁸ Satheesh Kumar, *Creating Conducive Class Climate*, h.1
(<http://www.articlebase.com/education-articles/creating-conducive-classroom-climate-256406.html>)

Pernyataan tersebut mengandung pengertian bahwa iklim kelas didefinisikan sebagai suasana yang diciptakan oleh guru dalam kelasnya, cara guru berinteraksi dengan siswanya dan cara pengaturan lingkungan fisik.

Sedangkan menurut Freiberg & Stein, Creemer & Reezeigt yang dikutip oleh Daniel Muijis and David Reynolds mengemukakan bahwa,

*“ classroom climate is quite a wide-ranging concept encompassing the mood or atmosphere that is created in the teacher’s classroom through the rules set out, the way teacher interacts with pupils, and the way the physical environment is set out”.*²⁹

Pernyataan tersebut mengandung pengertian bahwa iklim kelas didefinisikan sebagai suasana penciptaan iklim kelas yang kondusif, yang diciptakan oleh guru dalam kelasnya, cara guru berinteraksi dengan siswanya dan cara pengaturan lingkungan fisik..

Sedangkan menurut Abdul Majid, ia berpendapat bahwa, “dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif, dapat dilihat dari faktor kondisi fisik, meliputi: Ruang tempat belajar, Pengaturan tempat duduk, Ventilasi dan pengaturan cahaya, Pengaturan penyimpanan barang-barang.”³⁰

Ruang tempat berlangsung proses belajar mengajar harus memungkinkan semua siswa bergerak secara leluasa tidak berdesak-desakan dan saling mengganggu antara siswa yang satu dengan yang lainnya pada saat melakukan aktivitas belajar. Besarnya ruangan kelas tergantung pada jenis kegiatan dan jumlah siswa yang melakukan

²⁹ Daniel Muijis and David Reynolds, *Effective teaching evidence and practices*, second edition (Thousand Oaks California :SAGE Publication inc.Thousand Oaks California,2005), h..107

³⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (PT: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 166

kegiatan, jika ruangan tersebut menggunakan hiasan pakailah hiasan yang mempunyai nilai pendidikan.

Pengaturan tempat duduk yang penting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka, dengan demikian guru dapat mengontrol tingkah laku siswa. Pengaturan tempat duduk akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar.

Ventilasi, dan pengaturan cahaya (kendatipun guru sulit mengatur karena sudah ada) adalah aset penting untuk terciptanya suasana belajar yang nyaman. Oleh karena itu ventilasi harus cukup menjamin kesehatan siswa.

Pengaturan penyimpanan barang-barang pada tempat khusus yang mudah dicapai bila diperlukan dan akan dipergunakan bagi kepentingan belajar. Barang-barang yang karena nilai praktisnya tinggi dan dapat disimpan diruang kelas seperti buku pelajaran, pedoman kurikulum, kartu pribadi dan sebagainya hendaknya ditempatkan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu gerak kegiatan siswa.

Dari pendapat di atas iklim kelas merupakan kondisi, pengaruh dan rangsangan dari luar yang mencakup pengaruh lingkungan fisik kelas yang dapat mempengaruhi peserta didik, lingkungan fisik kelas yang terdiri dari: Ruang tempat belajar, Pengaturan tempat duduk, Ventilasi, dan pengaturan cahaya, dan Pengaturan penyimpanan barang-barang.

Proses belajar mengajar erat sekali kaitannya dengan lingkungan atau suasana dimana proses itu berlangsung. Hal ini karena ketika para

peserta didik belajar di ruangan kelas, baik itu fisik maupun sosial kemungkinan mendukung mereka.

Guru-guru yang efektif menggunakan pengetahuan, ketrampilan dan perilaku mereka untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif di ruang kelas mereka. Mereka menciptakan lingkungan yang memaksimalkan peluang untuk belajar, dimana murid-murid dikelola dengan baik dan memotivasi mereka untuk belajar.

Hyman berpendapat tentang iklim kelas yang di dikutip oleh Hadiyanto, ia menjelaskan, "iklim kelas yang kondusif antara lain dapat mendukung":

1. Interaksi yang manfaat diantara peserta didik.
2. memperjelas pengalaman-pengalaman guru dan peserta didik.
3. menumbuhkan semangat yang memungkinkan kegiatan-kegiatan di kelas berlangsung dengan baik, dan
4. mendukung saling pengertian antara guru dan peserta didik.³¹

Hal ini sejalan dengan pemikiran Hoy dan Forsyth yang dikutip oleh Hadiyanto mengatakan bahwa, "iklim kelas adalah aspek sosial informal dan aktivitas guru kelas yang secara spontan mempengaruhi tingkah laku".³²

Menurut Hadiyanto, "iklim kelas merupakan interaksi sosial yang muncul akibat hubungan antara guru dengan peserta didik dan hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas yang mempengaruhi proses belajar mengajar".³³

Dari pendapat di atas iklim kelas merupakan aspek sosial informal yang muncul akibat hubungan antara guru dengan peserta didik dan

³¹ Hadiyanto, *Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h 158

³² *Ibid*, h 153

³³ *Ibid*

hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas yang mempengaruhi proses belajar mengajar

Donald P. Kauchak mengatakan bahwa “ *classroom climate is the foundation of all subsequent learning and result from the interaction of teacher caring, orderly classroom climate and positif expectation*”.³⁴

Dalam penjelasan tersebut dikatakan bahwa lingkungan kelas adalah pondasi dari semua hasil rangkaian belajar dari interaksi antara kepedulian guru, lingkungan kelas, dan penghargaan yang positif”.

Menurut Moos yang di dikutip oleh Hadiyanto, ia berpendapat bahwa “iklim kelas seperti halnya manusia, ada yang sangat berorientasi pada tugas, demokratis, formal terbuka atau tertutup.

Ada 3 dimensi umum yang dapat digunakan untuk mengukur lingkungan psikis dan sosial kelas, yaitu sebagai berikut:

1. dimensi hubungan(*relationship*)
2. dimensi pertumbuhan dan perkembangan pribadi (*personal growth and development*)
3. dimensi perubahan dan perbaikan sistem (*system maintenance and change*)”.³⁵

Hubungan mengukur sejauh mana keterlibatan peserta didik dalam kelas, sejauh mana peserta didik saling mendukung dan membantu dan sejauh mana mereka dapat mengekspresikan kemampuan mereka secara bebas dan terbuka. Faktor ini mencakup aspek efektif dari interaksi antar peserta didik dan antar peserta didik dengan guru.

³⁴ Donald P. Kauchak, *Learning and Teaching*, Second Edition, (massachusetts: simon and schuster inc 1999) h. 24

³⁵ Hadiyanto, *Loc Cit*, h. 154

Iklm kelas yang termasuk dalam faktor ini diantaranya adalah kekompakan, kepuasan, dan keterlibatan. Keterlibatan misalnya mengukur sejauh mana peserta didik peduli dan tertarik pada kegiatan- kegiatan dan berpartisipasi dalam diskusi-diskusi di kelas.

Pertumbuhan dan perkembangan pribadi yang berorientasi pada tujuan membicarakan tujuan utama kelas dalam mendukung pertumbuhan atau perkembangan pribadi dan motivasi diri. Aspek-aspek yang terkait dalam faktor ini diantaranya adalah kesulitan (*difficulty*), kecepatan (*speed*), kemandirian (*independence*), kompetisi (*competition*). Skala kecepatan misalnya mengukur bagaimana tempo (cepat atau lambatnya) pembelajaran berlangsung.

Perubahan dan perbaikan sistem membicarakan sejauh mana iklim kelas mendukung harapan, memperbaiki control dan merespon perubahan. Skala-skala yang termasuk kedalam dimensi ini di antaranya adalah formalitas (*formality*), demokrasi (*democracy*), kejelasan aturan (*rule clarity*), inovasi (*innovation*). Skala formalitas misalnya mengukur sejauh mana tingkah laku peserta didik di kelas berdasarkan aturan-aturan kelas.

Menurut Bloom yang di dikutip oleh Hadiyanto, ia berpendapat bahwa “iklim kelas dengan kondisi, pengaruh dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial dan intelektual yang mempengaruhi peserta didik”.³⁶

³⁶ *Ibid*,

Menurut Suprihadi Saputro, berpendapat bahwa “iklim kelas meliputi beberapa aspek, aspek sosial kelas, sosio-emosional kelas, dan aspek fisik kelas”.³⁷

Aspek sosial kelas menyangkut bagaimana interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sikap dan dukungan diterapkan pendidik kepada peserta didik dan disiplin sosial di kelas, sedangkan sosio-emosional kelas menyangkut hubungan antara pribadi anggota kelas dan fisik kelas menyangkut pada keadaan fisik kelas itu sendiri.

Sedangkan menurut Rosen Feld and Jarred yang dikutip oleh Bessura, ia mengatakan bahwa “the classroom climate as the social/psychological context within which the teacher and student interact and from their relationship”.³⁸

Penjelasan tersebut mengandung arti bahwa “ iklim kelas sebagai konteks sosial/psikologis dalam interaksi guru dan siswa dan bentuk hubungan mereka”.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan iklim kelas merupakan pondasi dari semua hasil rangkaian belajar dari lingkungan kelas, yang dapat dipengaruhi oleh rangsangan dari luar meliputi sosial dalam hubungan antara guru dengan peserta didik dan antar peserta didik.

³⁷ Suprihadi Saputro, *Pembinaan dan Pengembangan Iklim Pembelajaran*, Jurnal Paradigma No. 17 thn 9 januari-juli 2003, h.14

³⁸ Bessura CJ. (1994) *Unlocking The Classroom Closet: Privileging The Marginalized Voice of Gay/new Orleans, LA, November, 1994, h. 19*
(http://www.wiu.edu/users/mitfeh/ptf_desu.htm)

Dari beberapa pendapat diatas dat disimpulkan Persepsi siswa mengenai Iklim kelas adalah pandangan yang berasal dari siswa mengenai kondisi yang terjadi atau berlangsung dalam kelas dari hasil rangkaian belajar dimana orang-orang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya di dalam kelas, yang mencakup fisik dan sosial kelas.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran, dapat ditunjang ataupun dihambat oleh keadaan iklim kelas. Iklim kelas yang baik, akan menampilkan kelas yang terorganisasi secara jelas, gilirannya dapat menyokong terwujudnya lingkungan belajar atau kelas yang efektif

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh kualitas kelas dimana mereka belajar, begitu berpengaruhnya iklim kelas dalam kehidupan manusia, begitu juga dapat mempengaruhi motivasi belajar. iklim kelas yang kondusif, menyenangkan, akan membuat siswa senang untuk berada didalamnya.

Menurut pendapat Rahmad yang dikutip oleh Juniman mengatakan bahwa, “persepsi siswa tentang iklim kelas sangat erat hubungannya antara guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa yang menjadi ciri khusus dalam kelas yang mempengaruhi motivasi belajar siswa”.³⁹

Sedangkan menurut Kauchak dan Eggen, “iklim kelas adalah hal yang penting karena menciptakan suatu lingkungan yang memberikan dorongan terhadap motivasi dan juga prestasi”.⁴⁰

³⁹ Juniman Silalahi, *Jurnal Pembelajaran, Padang*: UNP. No. 02 Agustus 2008), h.103

⁴⁰ Adinata, *Jurnal Psikologi, volume 3*, No. 1, Universitas Gunadarma Desember 2009,h. 95

Menurut W.S. Winkel “Suasana (iklim) kelas mempengaruhi kadar motivasi belajar siswa”.⁴¹

Menurut Supriadi “ iklim kelas dan iklim pembelajaran yang kondusif akan mampu menunjukkan dan menciptakan motivasi belajar yang tinggi, kondisi sosial dan emosional kelas yang hangat dan menyenangkan”.⁴²

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa iklim kelas merupakan hal yang penting dalam menciptakan suasana atau lingkungan dalam kelas yang dapat menentukan baik atau buruknya motivasi belajar siswa, iklim kelas dapat dipengaruhi rangsangan dari luar yang meliputi fisik kelas yang meliputi (Ruang tempat belajar, Pengaturan tempat duduk, Ventilasi, dan pengaturan cahaya, dan Pengaturan penyimpanan barang-barang) dan sosial yang meliputi (hubungan antara guru dengan peserta didik dan hubungan antar peserta didik)

B. Kerangka Berfikir

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki dapat tercapai.

⁴¹ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi , 2004) h.189

⁴² Supriadi Saputro, *Pembinaan dan Pembinaan Iklim Pembelajaran*, Jurnal Paradigma, No. 17 Tahun 9, Januari-Juli 2003, h. 14

Kegiatan belajar yang baik akan meningkatkan motivasi belajar yang baik hal tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (intern) maupun dari luar diri siswa (ekstern), menurut beberapa pendapat para ahli yang tersebut diatas, faktor iklim kelas adalah salah faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Proses belajar mengajar erat sekali kaitannya dengan lingkungan atau suasana dimana proses itu berlangsung, iklim kelas mempunyai peranan yang cukup penting dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, iklim kelas mencakup fisik dan sosial. Yang terdiri fisik seperti ruang tempat belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya, pengaturan penyimpanan barang-barang dan sosial (hubungan antara pendidik dengan peserta didik dan hubungan antara peserta didik) semua aspek tersebut dapat memberikan pengaruh cukup besar terhadap motivasi belajar siswa dalam belajar.

Iklim kelas yang kondusif dapat mendukung aktivitas belajar siswa, iklim kelas harus menimbulkan respon yang positif bagi siswa sehingga interaksi yang harmonis antara pendidik dan peserta didik akan tetap terjaga, hal ini akan meningkatkan motivasi belajar. Namun sebaliknya jika iklim kelas yang kurang kondusif menjadi penghalang bagi siswa tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan ialah terdapat hubungan antara persepsi siswa mengenai iklim kelas dengan motivasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya, untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan. Apakah terdapat hubungan antara Persepsi Siswa Mengenai Iklim kelas dengan Motivasi belajar siswa pada SMK Negeri 48 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada SMK Negeri 48 Jakarta Timur yang beralamat di Jl. Radin Inten II No. 3 Duren Sawit ,Jakarta Timur. Sekolah ini dipilih karena letaknya strategis dan juga merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI).

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2011. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena pada bulan tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa. Pendekatan korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (persepsi siswa mengenai iklim kelas) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (motivasi belajar) diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”⁴³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 48 Jakarta yang berjumlah 607 orang, populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang terdiri dari tiga kelas yaitu X AK 1 dan X AK 2 yang berjumlah 64 orang. Kelas X dipilih karena siswa pada kelas tersebut baru memasuki jenjang SMK sehingga baru beradaptasi dengan kondisi kelasnya dan sesuai dengan variabel bebas yang akan diteliti.

⁴³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.118

2. Teknik pengambilan sampel

Sampel menurut Margono adalah “sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”⁴⁴. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel acak proporsional (*proporsional random sampling*), yaitu proses pengambilan sample secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil. Sampel diambil dari populasi terjangkau yang terdiri dari 64 orang. Penentuan jumlah sampel sesuai tabel Isaac dan Michael dengan taraf tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh sebanyak 55 siswa sebagai sampel penelitian. Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel tiap kelas adalah

$$\text{Sampel} = \frac{\text{jumlah murid tiap kelas}}{\text{jumlah populasi terjangkau}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

KELAS	JUMLAH SISWA	Teknik Pengambilan sampel	SAMPEL
X AK 1	32	32 / 64 X 55	27
X AK 2	32	32 / 64 X 55	28
JUMLAH	64	-	55

Sumber: Data diolah penulis, 2011

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 121

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu iklim kelas sebagai variabel X dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel Y. Teknik pengambilan data untuk mengukur kedua variabel tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak bagi siswa yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar itu, sehingga kegiatan belajar siswa dapat tercapai

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur melalui kuesioner model skala likert dengan pertanyaan yang mencerminkan Motivasi intrinsik (aktivitas belajar, Keinginan memperoleh pengetahuan dan kemampuan, Sungguh-sungguh mempelajari mata pelajaran) dan motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar diri dan persaingan).

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Motivasi belajar (Variabel Y) diukur dengan menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner (angket) dan angket dipilih dalam bentuk skala likert. Untuk mempermudah melihat variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir		Sesudah	
			Uji Coba		Uji Coba	
			+	-	+	-
Motivasi Belajar	Intrinsik	a. Aktivitas Belajar	11,20,29 30,32	1,8,15	1,18,22 29	7,13,20
		b. Keinginan memperoleh pengetahuan dan kemampuan	2,4,9,17 26,28	21	3,8,14 19,21,26	2
		c. Sungguh-sungguh mempelajari mata pelajaran	3,10,12 18	22	4,9,23	15
	Ekstrinsik	a. Dorongan dari luar diri	5,7,13 16,23	25	10,12, 24,28	5
		b. Persaingan	6,14,24 27,31	19	6,11,16 25,27	17
		Jumlah	32		29	

Sumber : dari teori-teori yang ada

Untuk menguji instrumen penelitian ini dengan menggunakan skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Jawaban dari skala likert mempunyai gradasi dari yang menunjukkan tingkat jawaban, yaitu:

SS : Sangat setuju
 ST : Setuju
 RR : Ragu-ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS: Sangat Tidak Setuju⁴⁵.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 134

Tabel III. 3
Daftar Nilai Skala Likert
Motivasi Belajar

o.	Kategori Jawaban	Jawaban Positif	Jawaban Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrument Motivasi Belajar

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. “Valid berarti instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak dikur”⁴⁶.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skorbutir dengan skor total instrument.

Rumus yang digunakan adalah:⁴⁷

$$r_{it} = \frac{x \cdot xi}{\sqrt{xi^2 \cdot xt^2}}$$

Dimana:

r_{it} : koefisien antara skor butir soal dengan skor total

xi : jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

xt : jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

⁴⁶ Sukardi, Evaluasi Pendidikan (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009)h. 31

⁴⁷ Djaali,dkk,Pengukuran Bidang Pendidikan (Jakarta:Grasindo, 2008) h. 86

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan atau drop.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 32 butir pernyataan, dengan $r_{tabel} = 0,361$ diperoleh 29 butir pernyataan valid dan 3 butir tidak valid atau drop (Lampiran 13). Kemudian butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid (drop) tidak digunakan.

Reabilitas juga dapat diartikan sama dengan konsistensi atau keajengan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁴⁸

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir

S_i^2 : varians skor butir

S_t^2 : varians skor total

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba yaitu validitas butir pertanyaan dengan menggunakan koefisien antara skor butir soal dengan skor total.

⁴⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2005) h. 125

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 29 butir pernyataan valid, diperoleh nilai $r_{11} = 0,962$ (Lampiran 16.). Dengan nilai reliabilitas 0,962 maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas

a. Definisi Konseptual

Persepsi siswa mengenai Iklim kelas adalah pandangan yang berasal dari siswa mengenai kondisi yang terjadi atau berlangsung dalam kelas dari hasil rangkaian belajar dimana orang-orang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya di dalam kelas, yang mencakup fisik dan sosial kelas.

b. Definisi Operasional

Persepsi siswa mengenai iklim kelas dalam penelitian ini diukur melalui kuesioner model skala likert dengan pertanyaan yang mencerminkan fisik (ruang tempat belajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi, dan pengaturan cahaya, dan pengaturan penyimpanan barang-barang) dan sosial (hubungan antara pendidik dengan peserta didik dan hubungan antar peserta didik).

c. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas

Persepsi siswa mengenai iklim kelas diukur dengan menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner (angket) dan angket dipilih dalam bentuk skala likert. Untuk mempermudah melihat variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
Persepsi Siswa Mengenai Iklim Kelas

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
			+	-	+	-
Iklim Kelas	Fisik	a. Ruang tempat belajar	1,5,14,19	8,21	9,15,21	2,30
		b. Pengaturan tempat duduk	2,15,35	9,22,29	3,10	16,22,31
		c. Ventilasi, pengaturan cahaya	3,16,23	10,3	4,17,23	11
		d. Pengaturan penyimpanan barang-barang	11,24	4,17	12,24	5,18
	Sosial	a. Hubungan antara pendidik dan peserta didik	6,12,18,25,27,34	32	1,6,19,25,28,32	13
b. Hubungan antara peserta didik		13,20,26,28,31,33	7	7,8,14,20,26,27	29	
Jumlah			35		32	

Sumber : dari teori-teori yang ada

Untuk mengisi skala likert dalam instrument penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III. 5
Daftar Nilai Skala Likert
Persepsi Siswa mengenai Iklim kelas

No.	Kategori Jawaban	Jawaban Positif	Jawaban Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrument Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. “Valid berarti instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak dikur”⁴⁹.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skorbutir dengan skor total instrument.

Rumus yang digunakan adalah.⁵⁰

$$r_{it} = \frac{x \cdot xi}{\sqrt{xi^2 \cdot xt^2}}$$

Dimana:

r_{it} : koefisien antara skor butir soal dengan skor total

xi : jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

xt : jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan atau drop.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 35 butir pernyataan, dengan $r_{tabel} = 0,361$ diperoleh 32 butir pernyataan valid dan 3 butir tidak valid atau drop (Lampiran 13). Kemudian butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid (drop) tidak digunakan.

⁴⁹ Sukardi, h. 31

⁵⁰ Djaali,dkk,*Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta:Grasindo, 2008) h. 86

Reabilitas juga dapat diartikan sama dengan konsistensi atau keajengan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁵¹

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir

S_i^2 : varians skor butir

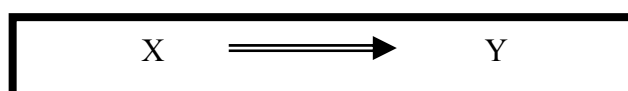
S_t^2 : varians skor total

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba yaitu validitas butir pertanyaan dengan menggunakan koefisien antara skor butir soal dengan skor total.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 32 butir pernyataan valid, diperoleh nilai $r_{11} = 0,926$ (Lampiran 11,). Dengan nilai reliabilitas 0,926 maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan



⁵¹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2005) h. 125

Keterangan :

Variabel X : Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas

Variabel Y : Motivasi Belajar

====> : Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, di mana persepsi siswa mengenai iklim kelas sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan motivasi belajar siswa yang merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan variabel Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah Uji Regresi dan Korelasi dengan terlebih dahulu mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana :

\hat{Y} = Variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a = konstanta regresi untuk x

b = koefisien arah regresi

x = variabel predictor (variabel bebas)⁵²

Koefisien-koefisien a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- X : Nilai variabel bebas sesungguhnya
- Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya
- \hat{Y} : Nilai variabel terikat yang diramalkan
- $\sum X$: Jumlah pengamatan variabel X
- $\sum Y$: Jumlah pengamatan variabel Y
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
- n : Jumlah sample⁵³

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi atas X dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Dimana data akan berdistribusi normal apabila $L_o < L_t$, sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o > L_t$. Adapun rumus *liliefors* adalah sebagai berikut:

⁵² Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009)h. 261

⁵³ *Ibid*, h,262

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

L_o = Harga Mutlak

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_o < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal, maka H_0 diterima. Jika $L_o > L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal, maka H_0 ditolak.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Keterangan:

$S^2(TC)$: Varians Tuna Cocok

$S^2(E)$: Varians Kekeliruan Eksperimen

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis penelitian:

H_0 : Bentuk regresi linier

H_1 : Bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut $(n - 2)$ pada taraf signifikansi $= 0.05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

H_0 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti⁵⁴

Untuk mengetahui apakah bentuk persamaan regresi yang diperoleh benar-benar linier atau tidak dan apakah variabel Y (*dependen*) dari variabel X , maka dilakukan uji keberartian dan linieritas regresi menggunakan daftar analisis varians (ANOVA) sebagai berikut :

Tabel III.6
DAFTAR ANALISIS VARIAN
UNTUK UJI KEBERERTIAN LINEARITAS REGRESI

SUMBER VARIAN	Dk	Jk	Kt	F
TOTAL	N	$\sum Y^2$	$(\sum Y^2)$	
Regresi (a)	1	$\sum Y^2/n$	$\sum Y^2/n$	
Regresi (b/a)	1	Jk reg = Jk (b/a)	$S^2 \text{ reg} = \text{Jk } b/a$	$\frac{S^2 \text{ reg}}{S^2 \text{ res}}$
Residu	n - 2	Jk res = $\sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2 \text{ res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok (TC)	k - 2	Jk (TC)	$S^2 \text{ TC} = \frac{\text{Jk (TC)}}{k - 2}$	$\frac{S^2 \text{ TC}}{S^2}$
Kekeliruan	n - k	Jk (E)	$S_2^2 = \frac{\text{Jk (E)}}{n - k}$	

Keterangan :

Jk = harga mutlak

Jk (b/a) = peluang angka baru

Jk (E) = jumlah kuadrat karena kekeliruan eksperimen

Jk (TC) = Jk residu - Jk (E)

KT = kuadrat tengah

K = kelompok⁵⁵

⁵⁴ *Ibid.*, h. 273

⁵⁵ *Ibid.*, h. 266

b. Uji koefisien product moment

Uji ini untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y . Uji koefisien korelasi dilakukan dengan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = tingkat ketertarikan hubungan (koefisien korelasi)

$\sum X$ = Jumlah nilai variable bebas

$\sum Y$ = jumlah nilai variable terikat

X^2 = jumlah kuadrat nilai variable bebas

Y^2 = jumlah kuadrat nilai variable terikat

XY = Jumlah nilai variable bebas dan variable terikat

n = sampel⁵⁶

Hipotesis statistik:

H_0 : $r = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

H_1 : $r < 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $r_{xy} = 0$

H_1 ditolak jika $r_{xy} < 0$

⁵⁶ *Ibid.*, h. 274

4. Uji keberartian koefisien korelasi

Uji keberartian korelasi untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Uji ini, dilakukan dengan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

- t = nilai keberartian regresi
- r = tingkat keterikatan hubungan (koefisien korelasi product moment)
- n = banyaknya data yang diambil⁵⁷

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0.05$.

Hipotesis statistik :

H₀ : Tidak ada hubungan yang signifikan

H₁ : Terdapat hubungan yang signifikan

Kriteria pengujian :

Terima H₀ jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H₀ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

⁵⁷ *Ibid.*,h.230

5. Uji koefisien determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi tingkat variabel X terhadap variabel Y , uji koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai penyebaran/ distribusi data. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah Motivasi Belajar sebagai variabel dependen dan Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas sebagai variabel independen. Secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Siswa

Data Motivasi Belajar diperoleh melalui pengisian instrumen berupa kuesioner model skala likert sebanyak 29 pertanyaan oleh 55 siswa. Dalam perhitungan diperoleh skor terendah 90 dan skor tertinggi 131, skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 111,67 Varian (S^2) sebesar 90,261 dan simpangan baku (S) sebesar 9,501 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 26 halaman 103).

Distribusi data Motivasi Belajar dapat dilihat dibawah ini, dimana rentang skor adalah 41, banyaknya kelas interval 6,74 yang dibulatkan

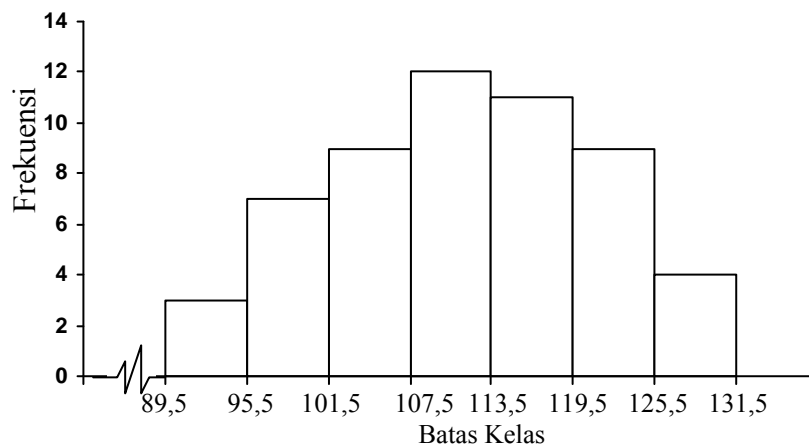
menjadi 7 dengan perhitungan $1 + 3,3 \log 55$ dari aturan sturges panjang interval 6 proses perhitungan terdapat pada lampiran 23 halaman 99.

Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
90 - 95	89,5	95,5	3	5,5%
96 - 101	95,5	101,5	5	9,1%
102 - 107	101,5	107,5	10	18,2%
108 - 113	107,5	113,5	14	25,5%
114 - 119	113,5	119,5	12	21,8%
120 - 125	119,5	125,5	6	10,9%
126 - 131	125,5	131,5	5	9,1%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Y diatas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 6. Untuk batas kelas, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5. Frekuensi absolut terbesar berada pada kelas keempat yaitu 14 pada rentang 108-113 sehingga didapat frekuensi relatif 25,5%, sedangkan frekuensi absolut terendah berada pada kelas kesatu yaitu 3 pada rentang 90-95 sehingga didapat frekuensi relatif sebesar 5,5%.

Untuk mempermudah penafsiran data Motivasi Belajar maka data dapat lihat pada gambar IV.1



Gambar 4.1 Grafik Histogram Motivasi Belajar

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel Motivasi Belajar yaitu 14 terletak pada interval kelas ke 4 yakni antara batas kelas 110,5 – 116,5 dengan frekuensi relatif sebesar 25,5% dan frekuensi terendahnya adalah 3 yaitu terletak pada interval kelas ke-1 yaitu antara 89,5 – 95,5 dengan frekuensi relatif 5,5%.

2. Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas

Data Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas diperoleh melalui pengisian instrumen berupa kuesioner model skala likert sebanyak 32 pertanyaan oleh 55 siswa. Dalam perhitungan diperoleh skor terendah 94 dan skor tertinggi 128, skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 111,51 Varian (S^2) sebesar 49,477 Dan simpangan baku (S) sebesar 7,034 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 26 halaman 103).

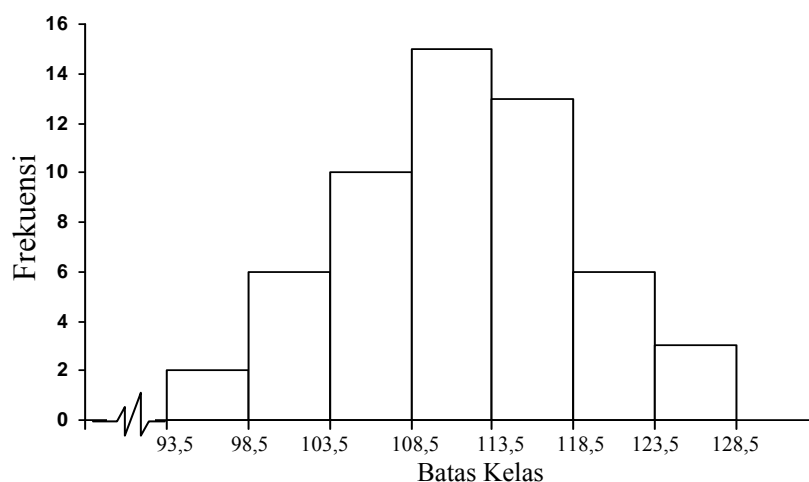
Distribusi data Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas dapat dilihat dibawah ini, dimana rentang skor adalah 34, banyaknya kelas interval 7, panjang interval 5, proses perhitungan terdapat pada lampiran 21 halaman 97.

Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
94 - 98	93.5	98.5	2	3.6%
99 - 103	98.5	103.5	6	10.9%
104 - 108	103.5	108.5	10	18.2%
109 - 113	108.5	113.5	15	27.3%
114 - 118	113.5	118.5	13	23.6%
119 - 123	118.5	123.5	6	10.9%
124 - 128	123.5	128.5	3	5.5%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X diatas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 5. Untuk batas kelas, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5. Frekuensi absolut terbesar berada pada kelas keempat yaitu 15 pada rentang 109-113 sehingga didapat Frekuensi relatif sebesar 27,3%, sedangkan frekuensi absolut terendah berada pada kelas kesatu yaitu 2 pada rentang 94-98 sehingga didapat frekuensi relatif sebesar 3,6%.

Untuk mempermudah penafsiran data Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas maka data dapat digambarkan dalam grafik histogram berikut:



Gambar IV.2 Grafik Histogram Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas

Berdasarkan gambar histogram diatas terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas keempat dengan batas kelas 108,5-113,5. fekuensi terendah berada pada kelas kesatu dengan batas kelas 93,5-98,5. Selain itu indikator terbesar yang mempengaruhi persepsi siswa mengenai iklim kelas adalah Fisik dengan sub indikator yaitu pengaturan tempat duduk dengan rata-rata sebesar 126,2. Sedangkan indikator yang terkecil adalah Fisik pada sub indikator yaitu ruang tempat belajar dengan rata-rata sebesar 109,2 (Lampiran 12, Halaman 85).

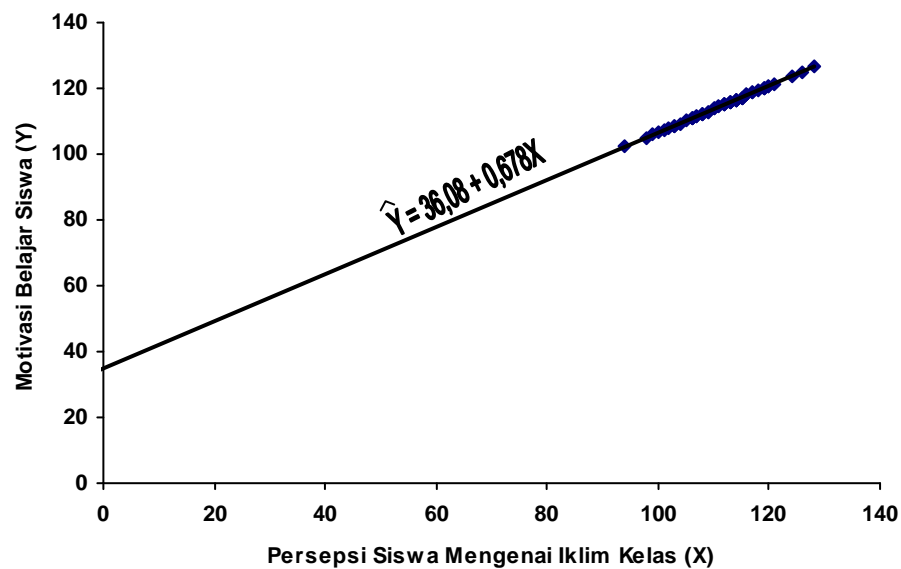
B. Analisis Data

1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara Motivasi Belajar dengan Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,678 dan konstanta sebesar 36,08 . Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel Persepsi Siswa

mengenai Iklim Kelas dan Motivasi Belajar, memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas akan mengakibatkan kenaikan Motivasi Belajar sebesar skor pada konstanta 36,08 .

Persamaan garis linier regresi $\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$ dilukiskan pada gambar IV.3 berikut ini:



Gambar IV.3 Grafik Persamaan Garis Regresi

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat taksiran Y atas X

Pengujian normalitas variabel dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan

menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk sampel sebanyak 55 orang responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan Uji Liliefors, $L_{hitung} (L_o) = 0,044 < L_{tabel} (L_t) = 0,119$ ini berarti bahwa $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, berarti penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada lampiran 33 halaman 113. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	L_o	$L_{tabel} (0,05)$	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,044	0,119	$L_o < L_{tabel}$	Normal

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 26$ dan dk penyebut $(N-k) = 27$, dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 1,02$ sedangkan $F_{tabel} = 1,93$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_h < F_t$ yang berarti H_o diterima, dapat dilihat pada lampiran 35 halaman 118, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$ dinyatakan linier. Dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan antara persepsi siswa mengenai iklim kelas dengan motivasi belajar siswa adalah linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Berdasarkan persamaan regresi $\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$ untuk uji keberartian regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 17,85$ dan $F_{tabel} = 4,02$ (Lampiran 36 halaman 119). Ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$ adalah berarti (signifikan).

Tabel IV.4 Tabel Anava Untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	55	690768,00			
Regresi (a)	1	685893,89			
Regresi (b/a)	1	1227,78	1227,78	17,85	4,02
Sisa	53	3646,33	68,80		
Tuna Cocok	26	1809,28	69,59		
Galat Kekeliruan	27	1837,05	68,04	1,02	1,93

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

*) Regresi berarti ($F_{hitung} = 17,85 > F_{tabel} = 4,02$)

^{NS} Regresi linier ($F_{hitung} = 1,02 < F_{tabel} = 1,93$)

b. Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r_{xy} = 0,502$ dengan taraf signifikansi $= 0,05$ dari sampel sebanyak 55 siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} = 0,502 > 0$ (Lampiran 38, Halaman 122). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel X (persepsi siswa mengenai iklim kelas) dengan variabel Y (motivasi belajar).

Tabel IV.7 Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0,502	0,2519	4,22	1,68

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk mengetahui apakah hubungan variabel X dengan Y berarti atau tidak, maka dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk (n-2). Kriteria pengujian adalah dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dinyatakan tidak signifikan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,22$ sedangkan $t_{tabel} = 1,68$ (Lampiran 39, Halaman 123). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka disimpulkan H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (persepsi siswa mengenai iklim kelas) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa)

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (persepsi siswa mengenai iklim kelas) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa). Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,2519. Nilai tersebut kemudian dipersentasekan sehingga diperoleh nilai sebesar 25,19% (Lampiran 40, Halaman 1214. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 25,19% ditentukan oleh motivasi belajar siswa dan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

C. Interpretasi Penelitian

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada penelitian ini, normalitas galat taksiran Y atas X, diperoleh nilai L_{hitung} terbesar = 0,044, L_{tabel} untuk $n = 55$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,119. $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan persamaan regresi linier sederhana menghasilkan $\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 skor persepsi siswa mengenai iklim kelas (X) dapat menyebabkan kenaikan motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,678 pada konstanta 36,08.

Adapun kriteria kelinieran regresi, H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,02 < F_{tabel} = 1,93$ sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$ dikatakan linier.

Kriteria keberartian regresi, H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 17,85 > F_{tabel} = 4,02$ sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$ adalah berarti (signifikan). Dan Dari hasil perhitungan diperoleh r_{xy} sebesar 0,502, karena $r_{xy} 0,502 > 0$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara variabel X (Persepsi siswa mengenai iklim kelas) dengan variabel Y (Motivasi belajar siswa).

Untuk uji keberartian koefisien korelasi, menunjukkan $t_{hitung} = 4,22$ sedangkan $t_{tabel} = 1,68$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 4,22 > t_{tabel} 1,68$, H_0 ditolak maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Persepsi siswa mengenai iklim kelas) dengan variabel Y (Motivasi belajar siswa). Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,2519 yang kemudian di persentasekan menjadi 25,19%. Hal ini berarti bahwa 25,19% hasil belajar ditentukan oleh persepsi siswa mengenai iklim kelas dan sisanya dipengaruhi oleh faktor Metode pengajaran, Media pengajaran, Kreativitas belajar dan Disiplin belajar.

Dari perhitungan indikator persepsi siswa mengenai iklim kelas memiliki hubungan tertinggi dalam mengembangkan motivasi belajar siswa terdapat pada indikator fisik dengan sub indikator pengaturan tempat duduk. Indikator tersebut memiliki skor rata-rata tertinggi sebesar 126,2.

Persepsi siswa mengenai iklim kelas mempengaruhi motivasi belajar siswa atau dapat dikatakan semakin tinggi tingkat persepsi siswa mengenai

iklim kelas yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya. Besarnya pengaruh persepsi siswa mengenai iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 25,19%

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas, (terdapat beberapa indikatornya adalah fisik dan sosial). dengan Motivasi Belajar, (terdapat beberapa indikatornya adalah interinsik dan ekstrinsik). Sementara pada Motivasi belajar terdapat faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi diantaranya, metode pengajaran, media pengajaran, kreativitas belajar dan disiplin belajar.
- b. Penelitian dilakukan pada objek yang terbatas yaitu siswa SMKN 48 Jakarta Jurusan Akuntansi kelas X, sehingga hasil penelitian mungkin akan berbeda hasilnya bila dilakukan pada objek yang berbeda.
- c. Keterbatasan waktu dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga intensitas penelitian tidak selancar seperti yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak bagi siswa yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar itu, sehingga kegiatan belajar siswa dapat tercapai.
2. Persepsi siswa mengenai Iklim kelas adalah pandangan yang berasal dari siswa mengenai kondisi yang terjadi atau berlangsung dalam kelas dari hasil rangkaian belajar dimana orang-orang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya di dalam kelas, yang mencakup fisik dan sosial kelas.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar siswa di SMKN 48 Jakarta Timur, walaupun tidak terlalu signifikan akan tetapi terlihat bahwa hubungan positif ini ada dan masih layak untuk diteliti. Menurut pendapat peneliti semakin tinggi Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas maka akan semakin tinggi pula Motivasi Belajar siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh indikator terbesar yang mempengaruhi persepsi siswa mengenai iklim kelas adalah kondisi fisik dengan sub indikator yaitu pengaturan tempat duduk.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah :

1. Implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah dapat dipastikan bahwa persepsi siswa mengenai iklim kelas mempengaruhi motivasi belajar. Persepsi siswa mengenai iklim kelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa itu sendiri. Cara yang dapat meningkatkan persepsi siswa mengenai iklim kelas adalah salah satunya dengan membersihkan ruang tempat belajar sehingga siswa dapat merasa nyaman, agar nantinya siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, guru juga ikut berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memacu semangat belajar siswa, memberikan tugas dan latihan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman siswa.
2. Disamping itu, pengaruh persepsi siswa mengenai iklim kelas pada SMK Negeri 48 Jakarta pun tidak hanya dapat mempengaruhi motivasi belajar semata. Untuk itu, di dalam penelitian berikutnya dapat dilakukan bukan hanya sebatas dampak dari persepsi siswa mengenai iklim kelas terhadap motivasi, akan tetapi dapat dilakukan penelitian terhadap persepsi siswa mengenai iklim kelas dengan tingkat prestasi belajar siswa.

C . Saran

Berdasarkan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Pihak sekolah dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar, diharapkan dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif siswa agar lebih tekun dalam belajar, dengan meningkatnya motivasi siswa dalam belajar diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru dapat memanfaatkan segala fasilitas penunjang yang dapat mendinamiskan pembelajaran sehingga menimbulkan ketertarikan siswa.
3. Pihak sekolah maupun siswa hendaknya lebih kreatif dan lebih melibatkan siswa dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, agar SMK Negeri 48 Jakarta mampu menghasilkan lulusan – lulusan terbaik dengan memiliki motivasi di segala bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, *Jurnal Psikologi*, volume 3, No. 1, Universitas Gunadarma Desember, 2009
- Bessura CJ. (1994) *Unlocking The Classroom Closet: Privileging The Marginalized Voice of Gay*/new Orleans, LA, November, 1994, h. 19
(http://www.wiu.edu/users/mitfeh/ptf_desu.htm)
- Daniel Muijis and David Reynolds, *Effective teaching evidence and practices*, second edition, Thousand Oaks California :SAGE Publication inc. Thousand Oaks California, 2005.
- Djaali, dkk, *Pengukuran Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hadiyanto, *Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara 2003.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kauchak, Donald P. *Learning and Teaching* , Second Edition, massachusetts: simon and schuster inc 1999.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, PT: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mudjiono, dan Dimyanti, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 2002.
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Forres W. Parkay, Forres W. *Becoming A Teacher: Accepting the Challenge of A Profession*, Second Edition, massachusetts: simon and schuster inc. 2000.
- Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2003.
- Pujianti , Irma, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 1.No.1, september 2008.
- Purwanto, M. Ngalm *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Rakhmat, Jalaluddin *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Rosdakarya, 2003.
- Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: AlfaBeta, 2005.

- Saputro, Supriyadi *Pembinaan dan Pengembangan Iklim Pembelajaran*, Jurnal Paradigma No. 17 thn 9 januari-juli 2003.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara 2001.
- Satheesh Kumar, *Creating Conducive Class Climate*, h.1
(<http://www.articlebase.com/education-articles/creating-conducive-classroom-climate-256406.html>)
- Silalahi, Juniman, *Jurnal Pembelajaran, Padang*: UNP. No. 02 Agustus 2008.
- Siregar, Eveline, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: UNJ,2008
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta: Imperial Bakhti Utama, 2007.
- W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi , 2004.



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4755118, Bag. UHTP : Telp. 4890046
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536 Bag. HUMAS : 4898486

Nomor : 5323/H39.12/PL/2011
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

6 Oktober 2011

Yth. Kepala SMK Negeri 48 Jakarta
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Sintya Paramita
Nomor Registrasi : 8155078155
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : SMK Negeri 48
Jl. Radin Inten II No. 3 Duren Sawit, Jakarta Timur

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :
"Hubungan Antara Persepsi Siswa Mengenai Iklimi Kelas Dengan Motivasi Belajar."

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Dra. Desfrina

NIP. 19590409 198503 2 001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 48 JAKARTA

A. BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN. KOMPETENSI KEAHLIAN :
1. AKUNTANSI, 2. ADMINISTRASI PERKANTORAN, 3. PEMASARAN

B. BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI. KOMPETENSI KEAHLIAN :
1. MULTIMEDIA, 2. TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN PROGRAM PERTELEVISIAN

Jl. Radin Inten II No. 3 Buaran, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470

Telepon 021-8617467, Faxsimile 021-86613397, Website : www.smkn48jkt.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 704/-1.851.71

**TENTANG
KEGIATAN OBSERVASI/PENELITIAN MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. SUBAGIO**
NIP/NRK : 19590529 198303 1 006/133744
Pangkat/Golongan : Pembina, Golongan IV.a
Jabatan : Plh. Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 48 Jakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **SINTYA PARAMITA**
Nomor Mahasiswa : 8155078155
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan kegiatan Observasi/Penelitian di SMK Negeri 48 Jakarta PADA BULAN Oktober s/d Desember 2011 dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul :

" HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA MENGENAI IKLIM KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR "

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Jakarta, 9 Desember 2011



PIN. KEPALA SMK NEGERI 48 JAKARTA

Drs. SUBAGIO

NIP/NRK 19590529 198303 1 006/133744

**KUESIONER UJI COBA VARIABEL X
(PERSEPSI SISWA MENGENAI IKLIM KELAS)**

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas diri dengan benar.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan cermat.
3. Jawaban diisi dengan ballpoint.
4. Jawablah semua pertanyaan sesuai kenyataan dan keadaan yang sebenarnya.
5. Berikan salah satu jawaban untuk setiap pertanyaan dengan memberikan tanda check list (v) pada kolom jawaban yang tersedia, berdasarkan keterangan sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
6. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai menurut anda sendiri.

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Ruang kelas cukup nyaman untuk kegiatan belajar					
2	Menurut pendapat saya letak tempat duduk dikelas diatur sesuai dengan metode mengajar yang dilakukan oleh guru.					
3	Jumlah lampu penerangan di kelas ini sudah cukup menunjang kegiatan belajar.					
4	Alat-alat praktek disimpan ditempat sembarangan .					
5	Jarak antara papan tulis dengan siswa tidak terlalu dekat.					
6	Saya memperhatikan guru yang sedang mengajar di kelas.					
7	Saya hanya belajar dengan teman-teman terdekat saya.					
8	Ruang kelas sempit dan sesak.					

9	Menurut pendapat saya kursi dan meja di kelas ini tidak terawat.					
10	Di kelas ini saya merasa silau.					
11	Sarana dan alat-alat praktek di kelas kurang memadai.					
12	Guru banya memberikan siswa tuga-tugas kelompok dan diskusi di kelas.					
13	Saya hanya ingin berteman dengan siswa yang pandai di kelas.					
14	Ruang kelas selalu dalam keadaan bersih.					
15	Menurut pendapat saya tempat duduk selalu tertata rapih pada saat belajar.					
16	Sirkulasi udara di dalam kelas tertata dengan baik.					
17	Alat-alat praktek di kelas kurang memadai.					
18	Guru memberikan dorongan kepada saya untuk terus berprestasi dalam belajar					
19	Ruang kelas mendukung kegiatan belajar.					
20	Siswa di kelas ini sering membuat kelompok belajar.					
21	Siswa merasa sumpek dan panas di kelas.					
22	Menurut saya letak kursi dan meja sering tidak beraturan.					
23	Terdapat cukup ventilasi di kelas untuk masuknya angin dan cahaya matahari.					
24	Alat-alat praktek sudah cukup memadai.					
25	Guru membantu saya dalam memahami materi pelajaran.					
26	Saya selalu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.					
27	Guru membantu menjawab persoalan yang tidak bisa dipecahkan siswa dalam diskusi di kelas.					
28	Siswa mendengarkan teman yang sedang bertanya.					
29	Saya selalu di bangku yang sama setiap hari.					

30	Ruang kelas panas pada saat siang hari.					
31	Saling membantu siswa lain yang mengalami kesulitan.					
32	Penilaian guru terhadap siswa di kelas ini tidak transparan.					
33	Siswa di kelas ini saling menghargai dan menghormati.					
34	Guru menanggapi pendapat saya dengan baik.					
35	Menurut saya tempat duduk siswa di kelas ini berganti posisi setiap minggu.					

KUESIONER UJI COBA VARIABEL Y (MOTIVASI BELAJAR)

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas diri dengan benar.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan cermat.
3. Jawaban diisi dengan ballpoint.
4. Jawablah semua pertanyaan sesuai kenyataan dan keadaan yang sebenarnya.
5. Berikan salah satu jawaban untuk setiap pertanyaan dengan memberikan tanda check list (v) pada kolom jawaban yang tersedia, berdasarkan keterangan sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
6. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai menurut anda sendiri.

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya belajar hanya sekedar meningkatkan kemampuan.					
2	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar.					
3	Saya Sungguh-sungguh mempelajari mata pelajaran jika materi yang diterangkan diselingi dengan humor.					
4	Pada saat guru menerangkan materi pelajaran saya memperhatikan dengan baik.					
5	Keberadaan teman-teman dikelas mendorong saya semangat dalam belajar.					
6	Saya berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dari siswa yang lain.					
7	Guru membantu saya dalam memahami materi pelajaran yang tidak dimengerti.					
8	Saya menunda mengerjakan tugas.					
9	Saya berusaha melengkapi catatan dan mempelajarinya.					

10	Tugas yang diberikan guru memberi semangat untuk giat belajar.					
11	Saya tidak pernah membolos meskipun materi pelajaran kurang menarik.					
12	Saya membuat rangkuman materi pelajaran.					
13	Berdiskusi dengan teman dapat membatu kegiatan belajar saya.					
14	Saya bersaing secara sportif pada saat ujian.					
15	Tujuan saya belajar hanya untuk naik kelas.					
16	Guru memberikan dorongan kepada saya untuk terus belajar.					
17	Saya banyak membaca buku pelajaran.					
18	Saya termasuk siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.					
19	Saya tidak suka melihat siswa lain mendapat nilai yang lebih baik.					
20	Keinginan saya untuk belajar sangat besar.					
21	Saya belajar pada saat ujian saja.					
22	Belajar membuat saya bosan.					
23	Saya terdorong menjadi siswa yang terampil.					
24	Saya melihat prestasi siswa lainnya sebagai pendorong agar lebih giat lagi belajarnya.					
25	Saya belajar hanya untuk mendapat nilai saja.					
26	Saya mencari informasi mengenai pengetahuan yang tidak diketahui.					
27	Saya tidak menyukai siswa yang tidak sportif dalam mendapatkan nilai yang bagus ketika ujian.					
28	Saya memperhatikan guru yang sedang mengajar di kelas.					
29	Saya dapat mengerjakan ujian dengan kemampuan saya.					
30	Saya belajar agar dapat bersikap lebih baik.					

31	Siswa tidak saling menjatuhkan dalam meraih prestasi.					
32	Belajar bersama teman atau kelompok belajar akan . menghasilkan nilai yang baik.					

**KUESIONER VARIABEL X
(PERSEPSI SISWA MENGENAI IKLIM KELAS)**

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas diri dengan benar.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan cermat.
3. Jawaban diisi dengan ballpoint.
4. Jawablah semua pertanyaan sesuai kenyataan dan keadaan yang sebenarnya.
5. Berikan salah satu jawaban untuk setiap pertanyaan dengan memberikan tanda check list (v) pada kolom jawaban yang tersedia, berdasarkan keterangan sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
6. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai menurut anda sendiri.

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Guru banya memberikan siswa tuga-tugas kelompok dan diskusi di kelas.					
2	Ruang kelas sempit dan sesak.					
3	Menurut pendapat saya tempat duduk selalu tertata rapih pada saat belajar.					
4	Terdapat cukup ventilasi di kelas untuk masuknya angin dan cahaya matahari.					
5	Alat-alat praktek di kelas kurang memadai.					
6	Guru membantu saya dalam memahami materi pelajaran					
7	Saya selalu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas					
8	Siswa di kelas ini sering membuat kelompok belajar.					

9	Ruang kelas cukup nyaman untuk kegiatan belajar					
10	Menurut saya tempat duduk siswa di kelas ini berganti posisi setiap minggu.					
11	Ruang kelas panas pada saat siang hari.					
12	Sarana dan alat-alat praktek di kelas kurang memadai.					
13	Penilaian guru terhadap siswa di kelas ini tidak transparan.					
14	Siswa mendengarkan teman yang sedang bertanya.					
15	Ruang kelas mendukung kegiatan belajar.					
16	Saya selalu di bangku yang sama setiap hari.					
17	Sirkulasi udara di dalam kelas tertata dengan baik.					
18	Alat-alat praktek disimpan ditempat sembarangan .					
19	Guru membantu menjawab persoalan yang tidak bisa dipecahkan siswa dalam diskusi di kelas.					
20	Saya hanya ingin berteman dengan siswa yang pandai di kelas.					
21	Ruang kelas selalu dalam keadaan bersih.					
22	Menurut pendapat saya kursi dan meja di kelas ini tidak terawat.					
23	Jumlah lampu penerangan di kelas ini sudah cukup menunjang kegiatan belajar.					
24	Alat-alat praktek sudah cukup memadai.					
25	Guru memberikan dorongan kepada saya untuk terus berprestasi dalam belajar					
26	Saling membantu siswa lain yang mengalami kesulitan.					
27	Siswa di kelas ini saling menghargai dan menghormati.					
28	Guru menanggapi pendapat saya dengan baik.					

29	Saya hanya belajar dengan teman-teman terdekat saya.					
30	Siswa merasa sumpek dan panas di kelas.					
31	Menurut saya letak kursi dan meja sering tidak beraturan.					
32	Saya memperhatikan guru yang sedang mengajar di kelas					

KUESIONER VARIABEL Y (MOTIVASI BELAJAR)

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas diri dengan benar.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan cermat.
3. Jawaban diisi dengan ballpoint.
4. Jawablah semua pertanyaan sesuai kenyataan dan keadaan yang sebenarnya.
5. Berikan salah satu jawaban untuk setiap pertanyaan dengan memberikan tanda check list (v) pada kolom jawaban yang tersedia, berdasarkan keterangan sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
6. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai menurut anda sendiri.

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya dapat mengerjakan ujian dengan kemampuan saya					
2	Saya belajar pada saat ujian saja.					
3	Saya mencari informasi mengenai pengetahuan yang tidak diketahui.					
4	Saya membuat rangkuman materi pelajaran.					
5	Saya belajar hanya untuk mendapat nilai saja.					
6	Saya tidak menyukai siswa yang tidak sportif dalam mendapatkan nilai yang bagus ketika ujian.					
7	Tujuan saya belajar hanya untuk naik kelas.					
8	Saya berusaha melengkapi catatan dan mempelajarinya.					

9	Tugas yang diberikan guru memberi semangat untuk giat belajar.					
10	Saya terdorong menjadi siswa yang terampil.					
11	Saya berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dari siswa yang lain.					
12	Berdiskusi dengan teman dapat membantu kegiatan belajar saya.					
13	Saya belajar hanya sekedar meningkatkan kemampuan.					
14	Saya banyak membaca buku pelajaran.					
15	Belajar membuat saya bosan.					
16	Saya melihat prestasi siswa lainnya sebagai pendorong agar lebih giat lagi belajarnya.					
17	Saya tidak suka melihat siswa lain mendapat nilai yang lebih baik.					
18	Keinginan saya untuk belajar sangat besar.					
19	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar.					
20	Saya menunda mengerjakan tugas.					
21	Pada saat guru menerangkan materi pelajaran saya memperhatikan dengan baik.					
22	Belajar bersama teman atau kelompok belajar akan menghasilkan nilai yang baik.					
23	Saya termasuk siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.					
24	Keberadaan teman-teman dikelas mendorong saya semangat dalam belajar.					
25	Saya bersaing secara sportif pada saat ujian.					
26	Saya memperhatikan guru yang sedang mengajar di kelas.					
27	Siswa tidak saling menjatuhkan dalam meraih prestasi.					

28	Guru membantu saya dalam memahami materi pelajaran yang tidak dimengerti.					
29	Saya tidak pernah membolos meskipun materi pelajaran kurang menarik					

Lampiran 7

**Uji Coba Instrumen Variabel X
Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas**

No. Resp.	Butir Pernyataan																																			X total	X total ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	5	2	4	3	5	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	134	17956	
2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	126	15876	
3	5	2	5	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	5	3	2	4	5	5	5	4	4	2	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	136	18496	
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	135	18225	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	131	17161	
6	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	129	16641	
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	137	18769	
8	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	1	5	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	136	18496	
9	3	4	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5	1	117	13689	
10	2	3	2	4	3	4	3	5	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	2	108	11664	
11	4	3	2	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	5	5	4	2	4	4	5	4	5	4	3	2	5	4	3	4	3	139	19321	
12	5	5	3	4	4	5	4	2	5	2	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	146	21316	
13	2	3	2	4	2	4	3	2	2	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	112	12544	
14	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	141	19881	
15	3	3	2	5	5	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	120	14400	
16	3	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	120	14400	
17	3	3	2	5	5	3	4	5	2	4	3	3	4	4	5	5	3	3	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	127	16129	
18	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	5	4	3	4	4	3	5	3	113	12769	
19	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	160	25600
20	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	158	24964
21	3	5	3	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	152	23104
22	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	160	25600	
23	4	3	2	4	5	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	2	3	4	3	4	3	126	15876	
24	5	1	5	5	2	5	4	5	3	5	2	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	156	24336
25	3	3	2	5	5	5	3	5	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	5	3	3	4	3	4	5	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	123	15129	
26	5	4	2	5	4	5	4	5	5	3	5	3	5	4	2	3	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	139	19321	
27	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	2	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	151	22801	
28	2	5	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	5	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	5	4	5	5	4	110	12100	
29	5	1	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	159	25281	
30	5	1	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	157	24649	
X	120	103	93	131	112	126	110	121	109	110	109	103	114	120	120	104	114	110	127	127	122	107	109	127	134	123	118	118	114	106	127	121	113	125	111	4058	556494	
X ²	510	401	323	583	450	562	424	529	433	426	429	379	466	490	508	400	450	418	555	555	512	417	423	551	618	519	488	474	466	396	549	501	451	541	433			

Lampiran 8

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X (Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas)**

No. Butir	X	X ²	X.X _t	x ²	x.x _t	x _t ²	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimp.
1	120	510	16606	30.00	374.00	7581.87	0.784	0.361	Valid
2	103	401	13966	47.37	33.53	7581.87	0.056	0.361	Drop
3	93	323	12842	34.70	262.20	7581.87	0.511	0.361	Valid
4	131	583	17875	10.97	155.07	7581.87	0.538	0.361	Valid
5	112	450	15220	31.87	70.13	7581.87	0.143	0.361	Drop
6	126	562	17400	32.80	356.40	7581.87	0.715	0.361	Valid
7	110	424	15085	20.67	205.67	7581.87	0.520	0.361	Valid
8	121	529	16675	40.97	307.73	7581.87	0.552	0.361	Valid
9	109	433	15126	36.97	381.93	7581.87	0.721	0.361	Valid
10	110	426	15044	22.67	164.67	7581.87	0.397	0.361	Valid
11	109	429	14917	32.97	172.93	7581.87	0.346	0.361	Drop
12	103	379	14137	25.37	204.53	7581.87	0.466	0.361	Valid
13	114	466	15640	32.80	219.60	7581.87	0.440	0.361	Valid
14	120	490	16368	10.00	136.00	7581.87	0.494	0.361	Valid
15	120	508	16407	28.00	175.00	7581.87	0.380	0.361	Valid
16	104	400	14451	39.47	383.27	7581.87	0.701	0.361	Valid
17	114	450	15572	16.80	151.60	7581.87	0.425	0.361	Valid
18	110	418	15058	14.67	178.67	7581.87	0.536	0.361	Valid
19	127	555	17330	17.37	151.13	7581.87	0.416	0.361	Valid
20	127	555	17411	17.37	232.13	7581.87	0.640	0.361	Valid
21	122	512	16766	15.87	263.47	7581.87	0.760	0.361	Valid
22	107	417	14730	35.37	256.47	7581.87	0.495	0.361	Valid
23	109	423	15049	26.97	304.93	7581.87	0.674	0.361	Valid
24	127	551	17438	13.37	259.13	7581.87	0.814	0.361	Valid
25	134	618	18282	19.47	156.27	7581.87	0.407	0.361	Valid
26	123	519	16894	14.70	256.20	7581.87	0.767	0.361	Valid
27	118	488	16203	23.87	241.53	7581.87	0.568	0.361	Valid
28	118	474	16124	9.87	162.53	7581.87	0.594	0.361	Valid
29	114	466	15675	32.80	254.60	7581.87	0.511	0.361	Valid
30	106	396	14525	21.47	186.73	7581.87	0.463	0.361	Valid
31	127	549	17312	11.37	133.13	7581.87	0.454	0.361	Valid
32	121	501	16546	12.97	178.73	7581.87	0.570	0.361	Valid
33	113	451	15496	25.37	210.87	7581.87	0.481	0.361	Valid
34	125	541	17092	20.17	183.67	7581.87	0.470	0.361	Valid
35	111	433	15232	22.30	217.40	7581.87	0.529	0.361	Valid

Lampian 9

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X (Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas)**

1. Kolom X_t = Jumlah skor total = 4058
2. Kolom X_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 556494
3. Kolom x_t^2 = $X_t^2 - \frac{(X_t)^2}{n} = 556494 - \frac{4058^2}{30} = 7581.87$
4. Kolom X = Jumlah skor tiap butir = 120
5. Kolom X^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 5^2 + 4^2 + 5^2 + \dots + 5^2$
 $= 510$
6. Kolom x^2 = $X^2 - \frac{(X)^2}{n} = 510 - \frac{120^2}{30} = 30.00$
7. Kolom $X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (5 \times 134) + (4 \times 126) + (5 \times 136) + \dots + (5 \times 157)$
 $= 16606$
8. Kolom $x.x_t$ = $X.X_t - \frac{(X)(X_t)}{n} = 16606 - \frac{120 \times 4058}{30} = 374.00$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{x.x_t}{\sqrt{x^2 \cdot x_t^2}} = \frac{374.00}{\sqrt{30.00 \cdot 7581.87}} = 0.784$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 10

**Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X Valid
Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas**

No. Resp.	Butir Pernyataan																																X total	X total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	5	4	3	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	123	15129
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	118	13924
3	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	5	3	2	4	5	5	5	4	4	2	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	128	16384
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	124	15376
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	119	14161
6	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	120	14400
7	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	125	15625
8	4	4	4	5	3	5	4	4	4	1	5	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	124	15376
9	3	3	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	3	2	3	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5	1	108	11664
10	2	2	4	4	3	5	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	2	100	10000
11	4	2	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	3	3	5	5	4	2	4	4	5	4	5	4	3	2	5	4	3	4	3	127	16129
12	5	3	4	5	4	2	5	2	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	132	17424
13	2	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	102	10404
14	4	2	5	5	4	5	4	4	2	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	128	16384
15	3	2	5	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	109	11881
16	3	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	111	12321
17	3	2	5	3	4	5	2	4	3	4	4	5	5	3	3	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	116	13456
18	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	5	4	3	4	4	3	5	3	103	10609
19	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	149	22201
20	5	3	5	5	4	5	5	5	3	2	5	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	143	20449
21	3	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	139	19321
22	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	145	21025
23	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	2	3	4	3	4	3	114	12996
24	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	151	22801
25	3	2	5	5	3	5	2	4	4	4	4	4	2	4	3	5	3	3	4	3	4	5	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	113	12769
26	5	2	5	5	4	5	5	3	3	5	4	2	3	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	126	15876
27	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	137	18769
28	2	2	4	2	3	3	2	2	3	1	3	5	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	5	4	5	5	4	99	9801
29	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	151	22801
30	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	150	22500
X	120	93	131	126	110	121	109	110	103	114	120	120	104	114	110	127	127	122	107	109	127	134	123	118	118	114	106	127	121	113	125	111	3734	471956
X ²	510	323	583	562	424	529	433	426	379	466	490	508	400	450	418	555	555	512	417	423	551	618	519	488	474	466	396	549	501	451	541	433		

Lampiran 11

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas

No.	Varians
1	1.00
2	1.16
3	0.37
4	1.09
5	0.69
6	1.37
7	1.23
8	0.76
9	0.85
10	1.09
11	0.33
12	0.93
13	1.32
14	0.56
15	0.49
16	0.58
17	0.58
18	0.53
19	1.18
20	0.90
21	0.45
22	0.65
23	0.49
24	0.80
25	0.33
26	1.09
27	0.72
28	0.38
29	0.43
30	0.85
31	0.67
32	0.74
	24.58

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{X_i^2 - \frac{X_i^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{510 - \frac{120^2}{30}}{30} = 1.00$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{X_t^2 - \frac{X_t^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{471956 - \frac{3734^2}{30}}{30} = 239.92$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{32}{32-1} \left(1 - \frac{24.58}{239.9} \right)$$

$$= 0.926$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

PERHITUNGAN INDIKATOR PERSEPSI SISWA MENGENAI IKLIM KELAS DENGAN NOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS X JURUSAN AKUNTANSI PADA SMKN 48 JAKARTA

No.	Indikator	Sub Indikator	(+)/(-)	No. Butir	Jumlah Untuk Setiap Butir	Total Semua Butir	Jumlah Per Butir	Rata-Rata
1	Fisik	a. Ruang Tempat Belajar	(+)	9, 15, 21	103, 110, 127	546	5	109,2
			(-)	2, 3	93, 113			
		b. Pengaturan Tempat Duduk	(+)	3, 10	131, 114	631	5	126,2
			(-)	16, 22, 31	127, 134, 125			
		c. Ventilasi, Pengaturan Cahaya	(+)	4, 17, 23	126, 127, 123	496	4	124
			(-)	11	120			
		d. Pengaturan Penyimpanan Barang-Barang	(+)	12, 24	120, 118	470	4	117,5
			(-)	5, 18	110, 122			
2	Sosial	a. Hubungan Antara Pendidik dengan peserta Didik	(+)	1, 6, 19, 25, 28, 32	120, 121, 107, 118, 127, 111	808	7	115,4
			(-)	13	104			
		b. Hubungan Antara Peserta Didik	(+)	7, 8, 14, 20, 26, 27	109, 110, 114, 109, 114, 106	783	7	111,85
			(-)	29	121			

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator dari Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas memiliki hubungan tertinggi dalam mengembangkan Motivasi Belajar Siswa adalah terdapat pada indikator **Fisik** dengan sub indikator **Pengaturan Tempat Duduk**. Indikator tersebut memiliki skor rata-rata tertinggi sebesar 126,2 Kemudian hubungan hubungan yang terendah terdapat pada Indikator **Fisik** dengan sub indikator **Ruang Tempat Belajar** skor rata-rata terendah sebesar 109,2

**Uji Coba Instrumen Variabel Y
Motivasi Belajar**

No. Resp.	Butir Pernyataan																																Y total	Y total ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	145	21025
2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	151	22801	
3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	148	21904	
4	3	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	140	19600	
5	2	3	2	5	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	107	11449	
6	5	5	4	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	3	4	142	20164	
7	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	147	21609	
8	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	147	21609	
9	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	2	5	3	4	145	21025	
10	3	1	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	1	3	125	15625	
11	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	149	22201	
12	1	1	5	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	1	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	5	2	1	90	8100	
13	2	2	4	5	2	2	4	4	3	2	3	4	4	2	5	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	5	2	2	101	10201	
14	2	2	5	5	3	2	3	4	4	2	4	5	4	2	4	5	5	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	107	11449	
15	4	2	4	5	2	1	4	2	3	2	3	4	3	5	5	4	3	4	3	3	3	2	5	4	3	2	5	1	2	5	1	2	101	10201	
16	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	150	22500	
17	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	150	22500	
18	5	5	4	5	2	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	2	5	3	4	138	19044	
19	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	147	21609	
20	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	154	23716	
21	3	2	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	2	3	126	15876	
22	3	2	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	136	18496	
23	2	4	2	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	2	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	116	13456	
24	2	4	2	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	123	15129	
25	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	149	22201	
26	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	143	20449	
27	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	148	21904		
28	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	150	22500		
29	2	4	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	127	16129	
30	3	1	3	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	128	16384		
Yi	106	102	108	139	116	117	135	134	133	127	137	137	141	136	135	131	141	123	115	131	133	107	139	134	133	123	130	124	120	136	100	107	4030	550856	
Yi ²	412	396	412	663	480	495	617	612	603	577	639	635	671	642	633	597	671	529	473	583	599	405	657	614	603	529	578	542	516	626	370	413			

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel Y (Motivasi Belajar)**

No. Butir	Y	Y ²	Y.Y _t	y ²	y.y _t	y _t ²	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimp.
1	106	412	14704	37.47	464.67	9492.67	0.779	0.361	Valid
2	102	396	14143	49.20	441.00	9492.67	0.645	0.361	Valid
3	108	412	14574	23.20	66.00	9492.67	0.141	0.361	Drop
4	139	663	18826	18.97	153.67	9492.67	0.362	0.361	Valid
5	116	480	15930	31.47	347.33	9492.67	0.636	0.361	Valid
6	117	495	16205	38.70	488.00	9492.67	0.805	0.361	Valid
7	135	617	18373	9.50	238.00	9492.67	0.793	0.361	Valid
8	134	612	18245	13.47	244.33	9492.67	0.683	0.361	Valid
9	133	603	18100	13.37	233.67	9492.67	0.656	0.361	Valid
10	127	577	17450	39.37	389.67	9492.67	0.637	0.361	Valid
11	137	639	18682	13.37	278.33	9492.67	0.781	0.361	Valid
12	137	635	18601	9.37	197.33	9492.67	0.662	0.361	Valid
13	141	671	19157	8.30	216.00	9492.67	0.770	0.361	Valid
14	136	642	18612	25.47	342.67	9492.67	0.697	0.361	Valid
15	135	633	18475	25.50	340.00	9492.67	0.691	0.361	Valid
16	131	597	17661	24.97	63.33	9492.67	0.130	0.361	Drop
17	141	671	19137	8.30	196.00	9492.67	0.698	0.361	Valid
18	123	529	16878	24.70	355.00	9492.67	0.733	0.361	Valid
19	115	473	15925	32.17	476.67	9492.67	0.863	0.361	Valid
20	131	583	17859	10.97	261.33	9492.67	0.810	0.361	Valid
21	133	599	18080	9.37	213.67	9492.67	0.717	0.361	Valid
22	107	405	14743	23.37	369.33	9492.67	0.784	0.361	Valid
23	139	657	18943	12.97	270.67	9492.67	0.771	0.361	Valid
24	134	614	18317	15.47	316.33	9492.67	0.826	0.361	Valid
25	133	603	18124	13.37	257.67	9492.67	0.723	0.361	Valid
26	123	529	16917	24.70	394.00	9492.67	0.814	0.361	Valid
27	130	578	17669	14.67	205.67	9492.67	0.551	0.361	Valid
28	124	542	17082	29.47	424.67	9492.67	0.803	0.361	Valid
29	120	516	16431	36.00	311.00	9492.67	0.532	0.361	Valid
30	136	626	18279	9.47	9.67	9492.67	0.032	0.361	Drop
31	100	370	13896	36.67	462.67	9492.67	0.784	0.361	Valid
32	107	413	14838	31.37	464.33	9492.67	0.851	0.361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel Y (Motivasi Belajar)**

1. Kolom Y_t = Jumlah skor total = 4030
2. Kolom Y_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 550856
3. Kolom y_t^2 = $Y_t^2 - \frac{(Y_t)^2}{n} = 550856 - \frac{4030^2}{30} = 9492.67$
4. Kolom Y = Jumlah skor tiap butir = 106
5. Kolom Y^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 5^2 + 5^2 + \dots + 3^2$
 $= 412$
6. Kolom y^2 = $Y^2 - \frac{(Y)^2}{n} = 412 - \frac{106^2}{30} = 37.47$
7. Kolom $Y.Y_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (4 \times 145) + (4 \times 151) + (3 \times 148) + \dots + (3 \times 128)$
 $= 14704$
8. Kolom $y.y_t$ = $Y.Y_t - \frac{(Y)(Y_t)}{n} = 14704 - \frac{106 \times 4030}{30}$
 $= 464.67$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{y.y_t}{\sqrt{y^2 \cdot y_t^2}} = \frac{464.67}{\sqrt{37.47 \cdot 9492.67}} = 0.779$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

**Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel Y Valid
Motivasi Belajar**

No. Resp.	Butir Pernyataan																													Y total	Y total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	134	17956
2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	138	19044
3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	136	18496
4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	128	16384
5	2	3	5	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	97	9409
6	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	3	4	128	16384
7	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	133	17689
8	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	134	17956
9	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	2	3	4	133	17689
10	3	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	1	3	114	12996
11	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	136	18496
12	1	1	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	2	1	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	76	5776
13	2	2	5	2	2	4	4	3	2	3	4	4	2	5	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	88	7744
14	2	2	5	3	2	3	4	4	2	4	5	4	2	4	5	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	93	8649
15	4	2	5	2	1	4	2	3	2	3	4	3	5	5	3	4	3	3	3	2	5	4	3	2	5	1	2	1	2	88	7744
16	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	136	18496
17	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	137	18769
18	5	5	5	2	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	2	3	4	124	15376
19	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	136	18496
20	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	141	19881
21	3	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	2	3	115	13225
22	3	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	124	15376
23	2	4	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	105	11025
24	2	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	114	12996
25	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	135	18225
26	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	131	17161
27	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	134	17956
28	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	136	18496
29	2	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	116	13456
30	3	1	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	115	13225
Yi	106	102	139	116	117	135	134	133	127	137	137	141	136	135	141	123	115	131	133	107	139	134	133	123	130	124	120	100	107	3655	454571
Yi ²	412	396	663	480	495	617	612	603	577	639	635	671	642	633	671	529	473	583	599	405	657	614	603	529	578	542	516	370	413		

**Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y
Motivasi Belajar**

No.	Varians
1	1.25
2	1.64
3	0.63
4	1.05
5	1.29
6	0.32
7	0.45
8	0.45
9	1.31
10	0.45
11	0.31
12	0.28
13	0.85
14	0.85
15	0.28
16	0.82
17	1.07
18	0.37
19	0.31
20	0.78
21	0.43
22	0.52
23	0.45
24	0.82
25	0.49
26	0.98
27	1.20
28	1.22
29	1.05
	21.90

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{Y_i^2 - \frac{Y_i^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{412 - \frac{106^2}{30}}{30} = 1.25$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{Y_t^2 - \frac{Y_t^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{454571 - \frac{3655^2}{30}}{30} = 309.01$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{29}{29-1} \left(1 - \frac{21.90}{309.0} \right)$$

$$= 0.962$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

No. Resp.	Butir Pernyataan																																Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total	
48	1	2	3	5	2	5	1	3	4	5	4	3	5	5	4	5	4	1	5	1	3	2	2	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	115
49	2	1	4	3	4	4	3	4	2	4	5	4	3	4	1	5	2	3	5	2	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	116	
50	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	108	
51	5	2	4	5	5	4	5	2	4	5	5	3	4	3	2	3	2	4	1	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	113	
52	1	3	3	3	4	5	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	5	1	3	2	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	106	
53	3	1	2	2	5	4	4	4	2	3	5	5	2	5	2	3	2	3	5	5	2	5	2	4	5	5	5	5	1	4	3	5	113	
54	3	4	2	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	109		
55	4	3	3	4	4	5	5	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	2	5	2	3	3	3	2	5	4	4	4	5	4	4	5	119	
	157	185	153	190	206	220	194	207	170	245	245	212	199	199	161	235	159	151	218	98	152	180	182	158	219	210	201	202	189	209	204	223	6133	

Data Penelitian
Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

No. Resp.	Butir Pernyataan																													Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	110
2	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	121
3	5	2	5	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	101
4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	96
5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	2	4	2	2	4	116
6	3	2	4	2	2	1	2	4	2	5	4	4	4	2	3	4	2	2	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	97
7	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	107
8	3	4	4	5	3	3	4	3	2	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	2	2	5	2	4	5	4	108
9	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	118
10	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	2	105
11	5	3	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	131
12	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	2	5	4	3	3	3	5	4	4	5	4	1	4	4	4	113
13	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	5	5	122
14	5	5	5	4	4	5	4	3	2	3	5	3	5	2	3	4	5	2	4	3	2	5	4	3	1	1	4	5	5	106
15	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	114
16	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	2	4	120
17	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	3	2	4	2	2	2	4	2	108
18	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	124
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	110
20	5	4	5	5	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	127
21	4	3	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	5	4	124
22	5	5	3	4	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	2	2	4	4	5	5	5	4	5	5	118
23	4	2	2	2	4	3	5	2	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	103
24	5	4	2	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	109
25	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	110
26	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	116
27	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	115
28	5	4	4	5	4	4	4	2	3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	112
29	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	123
30	4	4	3	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	2	4	4	3	111
31	4	2	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	3	5	3	5	1	2	5	4	1	2	4	5	4	112
32	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	5	2	4	4	3	3	4	4	105
33	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	1	4	5	4	4	4	5	5	127
34	4	2	5	4	2	5	2	4	3	2	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	1	4	2	4	2	3	2	1	2	99
35	5	4	5	4	5	5	5	4	1	5	5	2	5	5	5	3	4	1	5	4	5	5	4	5	3	1	4	5	5	119
36	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	2	2	1	2	4	5	116	
37	4	5	2	5	4	4	5	3	3	4	4	2	4	2	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	2	4	5	2	106	
38	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	128
39	4	3	3	5	5	4	3	1	5	3	4	4	5	1	5	4	4	3	2	3	4	5	4	2	5	5	2	5	3	106
40	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	2	2	5	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	90
41	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	95
42	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	109
43	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	118
44	5	2	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	106
45	4	4	5	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	5	4	2	3	4	4	5	4	3	3	4	5	4	106

No.	Butir Pernyataan																												Skor	
	3	2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4		129
46	4	2	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	114
47	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	1	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	5	113
48	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	1	4	117
49	5	5	4	4	3	4	2	1	5	3	4	4	4	1	4	4	4	3	1	1	2	4	3	3	2	3	4	4	3	94
50	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	1	4	118	
51	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	108
52	4	5	3	3	3	4	3	3	2	1	5	5	4	3	4	2	4	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	105
53	2	4	2	4	3	3	2	2	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	2	4	5	3	3	98	
54	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	109	
	229	201	222	218	220	220	225	208	169	217	237	217	225	207	230	222	226	202	211	208	207	211	207	207	187	178	203	216	212	6142

**Hasil Data Mentah Variabel X (Persepsi Siswa Mengenai Iklim Kelas)
dan Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)**

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	115	110
2	124	121
3	113	101
4	99	96
5	115	116
6	107	97
7	114	107
8	108	108
9	109	118
10	105	105
11	112	131
12	110	113
13	119	122
14	114	106
15	117	114
16	108	120
17	106	108
18	114	124
19	119	110
20	112	127
21	112	124
22	117	118
23	104	103
24	103	109
25	120	110
26	120	116
27	110	115
28	111	112
29	114	123
30	114	111
31	106	112
32	100	105
33	112	127
34	111	99
35	107	119
36	116	116

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
37	118	106
38	113	128
39	103	106
40	98	90
41	94	95
42	101	109
43	113	118
44	102	106
45	126	106
46	128	129
47	121	114
48	115	113
49	116	117
50	108	94
51	113	118
52	106	108
53	113	105
54	109	98
55	119	109

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X (Persepsi Siswa Mengenai Iklim Kelas)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 128 - 94 \\ &= 34 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

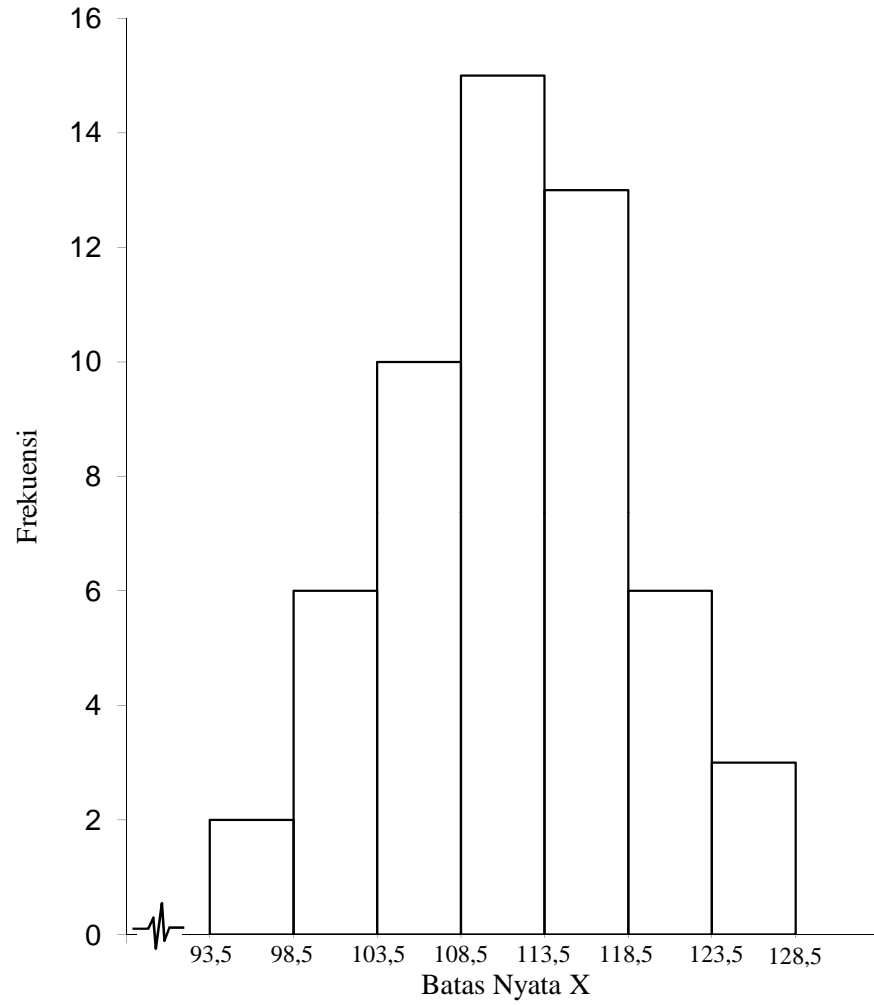
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 55 \\ &= 1 + (3,3) 1,74 \\ &= 1 + 5,74 \\ &= 6,74 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{34}{7} = 4.857 \text{ (ditetapkan menjadi } 5 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
94 - 98	93.5	98.5	2	3.6%
99 - 103	98.5	103.5	6	10.9%
104 - 108	103.5	108.5	10	18.2%
109 - 113	108.5	113.5	15	27.3%
114 - 118	113.5	118.5	13	23.6%
119 - 123	118.5	123.5	6	10.9%
124 - 128	123.5	128.5	3	5.5%
Jumlah			55	100%

**Grafik Histogram
Variabel X**



**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 131 - 90 \\ &= 41 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

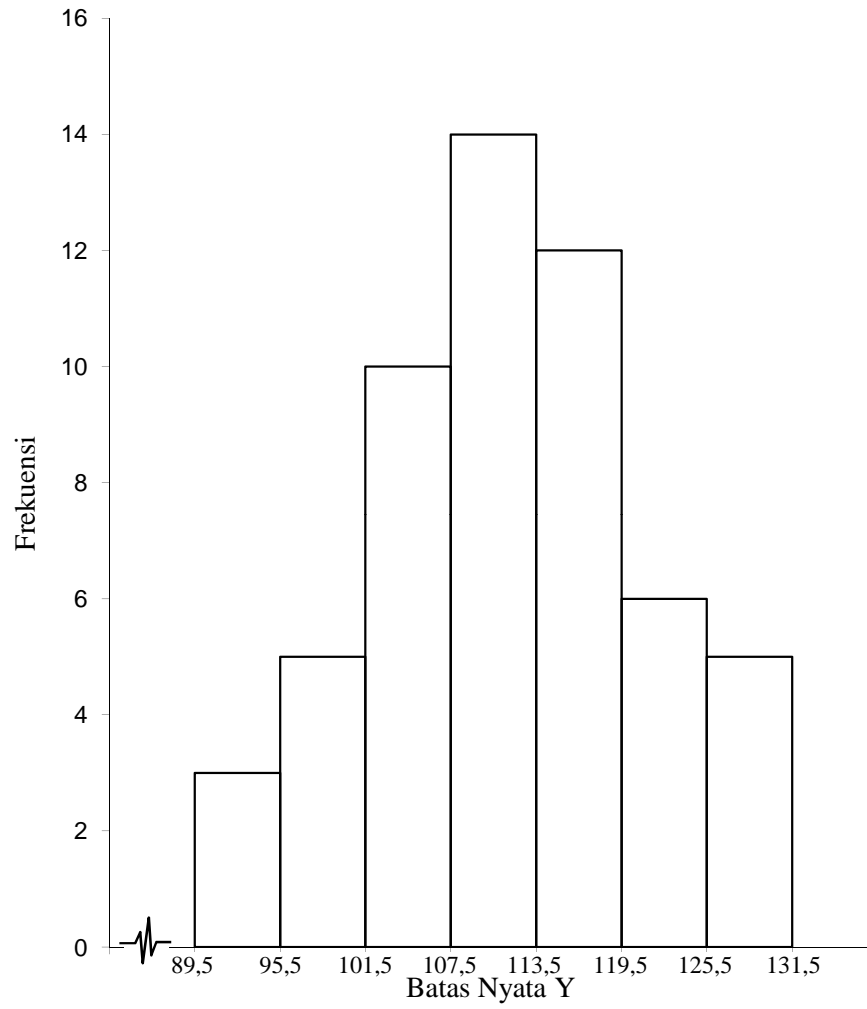
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 55 \\ &= 1 + (3,3) 1,74 \\ &= 1 + 5,74 \\ &= 6,74 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{41}{7} = 5.86 \text{ (ditetapkan menjadi } 6 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
90 - 95	89.5	95.5	3	5.5%
96 - 101	95.5	101.5	5	9.1%
102 - 107	101.5	107.5	10	18.2%
108 - 113	107.5	113.5	14	25.5%
114 - 119	113.5	119.5	12	21.8%
120 - 125	119.5	125.5	6	10.9%
126 - 131	125.5	131.5	5	9.1%
Jumlah			55	100%

Grafik Histogram Variabel Y



**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	115	110	3.49	-1.67	12.19	2.80
2	124	121	12.49	9.33	156.02	87.00
3	113	101	1.49	-10.67	2.22	113.91
4	99	96	-12.51	-15.67	156.48	245.63
5	115	116	3.49	4.33	12.19	18.73
6	107	97	-4.51	-14.67	20.33	215.29
7	114	107	2.49	-4.67	6.20	21.83
8	108	108	-3.51	-3.67	12.31	13.49
9	109	118	-2.51	6.33	6.30	40.03
10	105	105	-6.51	-6.67	42.37	44.53
11	112	131	0.49	19.33	0.24	373.54
12	110	113	-1.51	1.33	2.28	1.76
13	119	122	7.49	10.33	56.11	106.65
14	114	106	2.49	-5.67	6.20	32.18
15	117	114	5.49	2.33	30.15	5.42
16	108	120	-3.51	8.33	12.31	69.34
17	106	108	-5.51	-3.67	30.35	13.49
18	114	124	2.49	12.33	6.20	151.96
19	119	110	7.49	-1.67	56.11	2.80
20	112	127	0.49	15.33	0.24	234.93
21	112	124	0.49	12.33	0.24	151.96
22	117	118	5.49	6.33	30.15	40.03
23	104	103	-7.51	-8.67	56.39	75.22
24	103	109	-8.51	-2.67	72.40	7.14
25	120	110	8.49	-1.67	72.10	2.80
26	120	116	8.49	4.33	72.10	18.73
27	110	115	-1.51	3.33	2.28	11.07
28	111	112	-0.51	0.33	0.26	0.11
29	114	123	2.49	11.33	6.20	128.31
30	114	111	2.49	-0.67	6.20	0.45
31	106	112	-5.51	0.33	30.35	0.11
32	100	105	-11.51	-6.67	132.46	44.53
33	112	127	0.49	15.33	0.24	234.93
34	111	99	-0.51	-12.67	0.26	160.60
35	107	119	-4.51	7.33	20.33	53.69
36	116	116	4.49	4.33	20.17	18.73
37	118	106	6.49	-5.67	42.13	32.18
38	113	128	1.49	16.33	2.22	266.58
39	103	106	-8.51	-5.67	72.40	32.18

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
40	98	90	-13.51	-21.67	182.50	469.71
41	94	95	-17.51	-16.67	306.57	277.98
42	101	109	-10.51	-2.67	110.44	7.14
43	113	118	1.49	6.33	2.22	40.03
44	102	106	-9.51	-5.67	90.42	32.18
45	126	106	14.49	-5.67	209.99	32.18
46	128	129	16.49	17.33	271.95	300.23
47	121	114	9.49	2.33	90.08	5.42
48	115	113	3.49	1.33	12.19	1.76
49	116	117	4.49	5.33	20.17	28.38
50	108	94	-3.51	-17.67	12.31	312.33
51	113	118	1.49	6.33	2.22	40.03
52	106	108	-5.51	-3.67	30.35	13.49
53	113	105	1.49	-6.67	2.22	44.53
54	109	98	-2.51	-13.67	6.30	186.94
55	119	109	7.49	-2.67	56.11	7.14
Jumlah	6133	6142			2671.75	4874.109

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{6133}{55} \\ &= 111.51\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{6142}{55} \\ &= 111.67\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{2671.75}{54} \\ &= 49.477\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{4874.11}{54} \\ &= 90.261\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{49.477} \\ &= 7.034\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{90.261} \\ &= 9.501\end{aligned}$$

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X²	Y²	XY
1	1	1	94	95	8836	9025	8930
2	2	1	98	90	9604	8100	8820
3	3	1	99	96	9801	9216	9504
4	4	1	100	105	10000	11025	10500
5	5	1	101	109	10201	11881	11009
6	6	1	102	106	10404	11236	10812
7	7	2	103	109	10609	11881	11227
8			103	106	10609	11236	10918
9	8	1	104	103	10816	10609	10712
10	9	1	105	105	11025	11025	11025
11	10	3	106	108	11236	11664	11448
12			106	108	11236	11664	11448
13			106	112	11236	12544	11872
14	11	2	107	97	11449	9409	10379
15			107	119	11449	14161	12733
16	12	3	108	94	11664	8836	10152
17			108	120	11664	14400	12960
18			108	108	11664	11664	11664
19	13	2	109	118	11881	13924	12862
20			109	98	11881	9604	10682
21	14	2	110	113	12100	12769	12430
22			110	115	12100	13225	12650
23	15	2	111	99	12321	9801	10989
24			111	112	12321	12544	12432
25	16	4	112	131	12544	17161	14672
26			112	127	12544	16129	14224
27			112	124	12544	15376	13888
28			112	127	12544	16129	14224
29	17	5	113	101	12769	10201	11413
30			113	118	12769	13924	13334
31			113	118	12769	13924	13334
32			113	105	12769	11025	11865
33			113	128	12769	16384	14464
34	18	5	114	106	12996	11236	12084
35			114	107	12996	11449	12198
36			114	123	12996	15129	14022
37			114	111	12996	12321	12654
38			114	124	12996	15376	14136

No. Resp	K	n	X	Y	X²	Y²	XY
39	19	3	115	110	13225	12100	12650
40			115	116	13225	13456	13340
41			115	113	13225	12769	12995
42	20	2	116	116	13456	13456	13456
43			116	117	13456	13689	13572
44	21	2	117	118	13689	13924	13806
45			117	114	13689	12996	13338
46	22	1	118	106	13924	11236	12508
47	23	3	119	109	14161	11881	12971
48			119	122	14161	14884	14518
49			119	110	14161	12100	13090
50	24	2	120	116	14400	13456	13920
51			120	110	14400	12100	13200
52	25	1	121	114	14641	12996	13794
53	26	1	124	121	15376	14641	15004
54	27	1	126	106	15876	11236	13356
55	28	1	128	129	16384	16641	16512
Jumlah	28	55	6133	6142	686557	690768	686700

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

$$\begin{aligned} n &= 55 \\ X &= 6133 \\ X^2 &= 686557 \\ Y &= 6142 \\ Y^2 &= 690768 \\ XY &= 686700 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned} a &= \frac{Y \cdot X^2 - X \cdot XY}{n \cdot X^2 - X^2} \\ &= \frac{6142 \cdot 686557 - 6133 \cdot 686700}{55 \cdot 686557 - 6133^2} \\ &= \frac{4216833094 - 4211531100}{37760635 - 37613689} \\ &= \frac{5301994}{146946} \\ &= 36.0812 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot XY - X \cdot Y}{n \cdot X^2 - X^2} \\ &= \frac{55 \cdot 686700 - 6133 \cdot 6142}{55 \cdot 686557 - 6133^2} \\ &= \frac{37768500 - 37668886}{37760635 - 37613689} \\ &= \frac{99614}{146946} \\ &= 0.6779 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

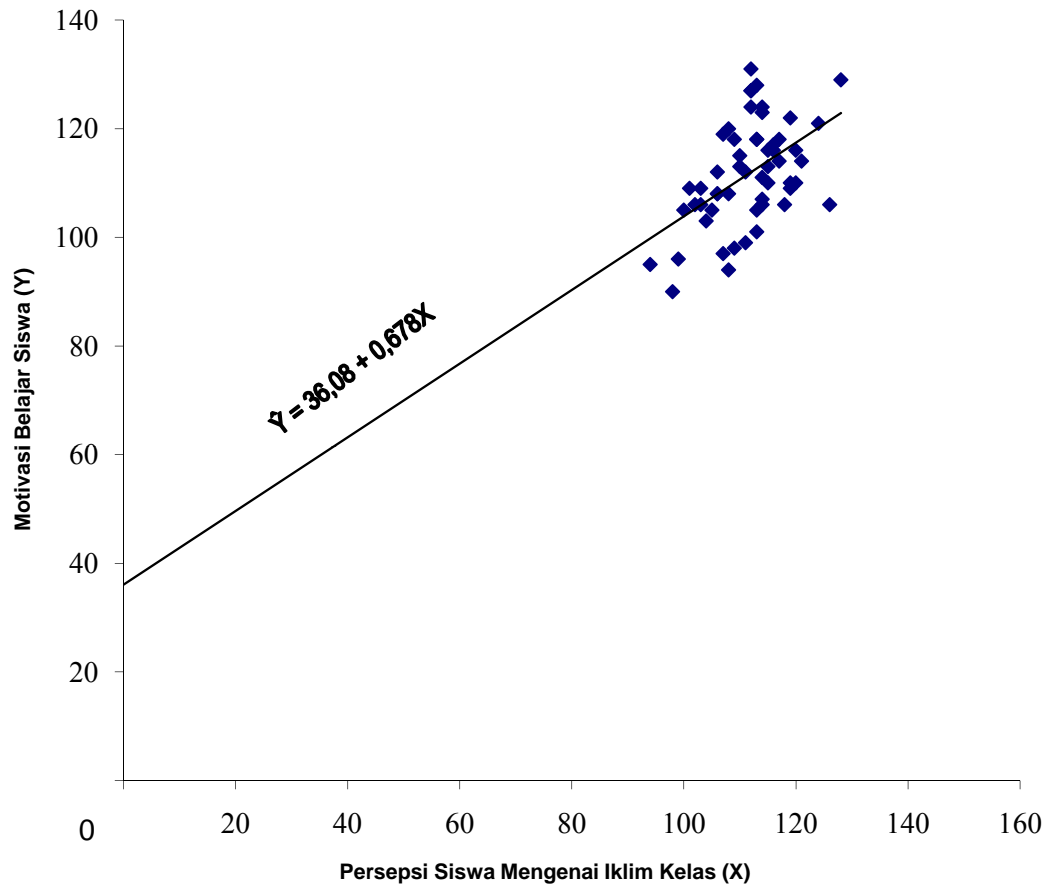
$$\hat{Y} = 36.08 + 0.678 X$$

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$	\hat{Y}
1	94	36.08 + 0.678 . 94	99.803
2	98	36.08 + 0.678 . 98	102.515
3	99	36.08 + 0.678 . 99	103.193
4	100	36.08 + 0.678 . 100	103.871
5	101	36.08 + 0.678 . 101	104.549
6	102	36.08 + 0.678 . 102	105.227
7	103	36.08 + 0.678 . 103	105.904
8	103	36.08 + 0.678 . 103	105.904
9	104	36.08 + 0.678 . 104	106.582
10	105	36.08 + 0.678 . 105	107.260
11	106	36.08 + 0.678 . 106	107.938
12	106	36.08 + 0.678 . 106	107.938
13	106	36.08 + 0.678 . 106	107.938
14	107	36.08 + 0.678 . 107	108.616
15	107	36.08 + 0.678 . 107	108.616
16	108	36.08 + 0.678 . 108	109.294
17	108	36.08 + 0.678 . 108	109.294
18	108	36.08 + 0.678 . 108	109.294
19	109	36.08 + 0.678 . 109	109.972
20	109	36.08 + 0.678 . 109	109.972
21	110	36.08 + 0.678 . 110	110.650
22	110	36.08 + 0.678 . 110	110.650
23	111	36.08 + 0.678 . 111	111.328
24	111	36.08 + 0.678 . 111	111.328
25	112	36.08 + 0.678 . 112	112.006
26	112	36.08 + 0.678 . 112	112.006
27	112	36.08 + 0.678 . 112	112.006
28	112	36.08 + 0.678 . 112	112.006
29	113	36.08 + 0.678 . 113	112.683
30	113	36.08 + 0.678 . 113	112.683
31	113	36.08 + 0.678 . 113	112.683
32	113	36.08 + 0.678 . 113	112.683
33	113	36.08 + 0.678 . 113	112.683
34	114	36.08 + 0.678 . 114	113.361
35	114	36.08 + 0.678 . 114	113.361
36	114	36.08 + 0.678 . 114	113.361
37	114	36.08 + 0.678 . 114	113.361

n	X	$\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$	\hat{Y}
38	114	$36.08 + 0.678 \cdot 114$	113.361
39	115	$36.08 + 0.678 \cdot 115$	114.039
40	115	$36.08 + 0.678 \cdot 115$	114.039
41	115	$36.08 + 0.678 \cdot 115$	114.039
42	116	$36.08 + 0.678 \cdot 116$	114.717
43	116	$36.08 + 0.678 \cdot 116$	114.717
44	117	$36.08 + 0.678 \cdot 117$	115.395
45	117	$36.08 + 0.678 \cdot 117$	115.395
46	118	$36.08 + 0.678 \cdot 118$	116.073
47	119	$36.08 + 0.678 \cdot 119$	116.751
48	119	$36.08 + 0.678 \cdot 119$	116.751
49	119	$36.08 + 0.678 \cdot 119$	116.751
50	120	$36.08 + 0.678 \cdot 120$	117.429
51	120	$36.08 + 0.678 \cdot 120$	117.429
52	121	$36.08 + 0.678 \cdot 121$	118.107
53	124	$36.08 + 0.678 \cdot 124$	120.140
54	126	$36.08 + 0.678 \cdot 126$	121.496
55	128	$36.08 + 0.678 \cdot 128$	122.852

Lampiran 30

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 36,08 + 0,678X$$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	94	95	99.80	-4.8034	-4.8034	23.0726
2	98	90	102.51	-12.5150	-12.5150	156.6247
3	99	96	103.19	-7.1929	-7.1929	51.7374
4	100	105	103.87	1.1292	1.1292	1.2752
5	101	109	104.55	4.4513	4.4513	19.8144
6	102	106	105.23	0.7734	0.7734	0.5982
7	103	109	105.90	3.0955	3.0955	9.5824
8	103	106	105.90	0.0955	0.0955	0.0091
9	104	103	106.58	-3.5823	-3.5823	12.8332
10	105	105	107.26	-2.2602	-2.2602	5.1087
11	106	108	107.94	0.0619	0.0619	0.0038
12	106	108	107.94	0.0619	0.0619	0.0038
13	106	112	107.94	4.0619	4.0619	16.4987
14	107	97	108.62	-11.6160	-11.6160	134.9323
15	107	119	108.62	10.3840	10.3840	107.8267
16	108	94	109.29	-15.2939	-15.2939	233.9043
17	108	120	109.29	10.7061	10.7061	114.6199
18	108	108	109.29	-1.2939	-1.2939	1.6743
19	109	118	109.97	8.0282	8.0282	64.4516
20	109	98	109.97	-11.9718	-11.9718	143.3246
21	110	113	110.65	2.3503	2.3503	5.5238
22	110	115	110.65	4.3503	4.3503	18.9249
23	111	99	111.33	-12.3276	-12.3276	151.9701
24	111	112	111.33	0.6724	0.6724	0.4521
25	112	131	112.01	18.9945	18.9945	360.7906
26	112	127	112.01	14.9945	14.9945	224.8347
27	112	124	112.01	11.9945	11.9945	143.8677
28	112	127	112.01	14.9945	14.9945	224.8347
29	113	101	112.68	-11.6834	-11.6834	136.5020
30	113	118	112.68	5.3166	5.3166	28.2662
31	113	118	112.68	5.3166	5.3166	28.2662
32	113	105	112.68	-7.6834	-7.6834	59.0348
33	113	128	112.68	15.3166	15.3166	234.5980
34	114	106	113.36	-7.3613	-7.3613	54.1888
35	114	107	113.36	-6.3613	-6.3613	40.4662
36	114	123	113.36	9.6387	9.6387	92.9045

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 36,08 + 0,678X$$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	94	95	99.80	-4.8034	-4.8034	23.0726
2	98	90	102.51	-12.5150	-12.5150	156.6247
3	99	96	103.19	-7.1929	-7.1929	51.7374
4	100	105	103.87	1.1292	1.1292	1.2752
5	101	109	104.55	4.4513	4.4513	19.8144
6	102	106	105.23	0.7734	0.7734	0.5982
7	103	109	105.90	3.0955	3.0955	9.5824
8	103	106	105.90	0.0955	0.0955	0.0091
9	104	103	106.58	-3.5823	-3.5823	12.8332
10	105	105	107.26	-2.2602	-2.2602	5.1087
11	106	108	107.94	0.0619	0.0619	0.0038
12	106	108	107.94	0.0619	0.0619	0.0038
13	106	112	107.94	4.0619	4.0619	16.4987
14	107	97	108.62	-11.6160	-11.6160	134.9323
15	107	119	108.62	10.3840	10.3840	107.8267
16	108	94	109.29	-15.2939	-15.2939	233.9043
17	108	120	109.29	10.7061	10.7061	114.6199
18	108	108	109.29	-1.2939	-1.2939	1.6743
19	109	118	109.97	8.0282	8.0282	64.4516
20	109	98	109.97	-11.9718	-11.9718	143.3246
21	110	113	110.65	2.3503	2.3503	5.5238
22	110	115	110.65	4.3503	4.3503	18.9249
23	111	99	111.33	-12.3276	-12.3276	151.9701
24	111	112	111.33	0.6724	0.6724	0.4521
25	112	131	112.01	18.9945	18.9945	360.7906
26	112	127	112.01	14.9945	14.9945	224.8347
27	112	124	112.01	11.9945	11.9945	143.8677
28	112	127	112.01	14.9945	14.9945	224.8347
29	113	101	112.68	-11.6834	-11.6834	136.5020
30	113	118	112.68	5.3166	5.3166	28.2662
31	113	118	112.68	5.3166	5.3166	28.2662
32	113	105	112.68	-7.6834	-7.6834	59.0348
33	113	128	112.68	15.3166	15.3166	234.5980
34	114	106	113.36	-7.3613	-7.3613	54.1888
35	114	107	113.36	-6.3613	-6.3613	40.4662
36	114	123	113.36	9.6387	9.6387	92.9045

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

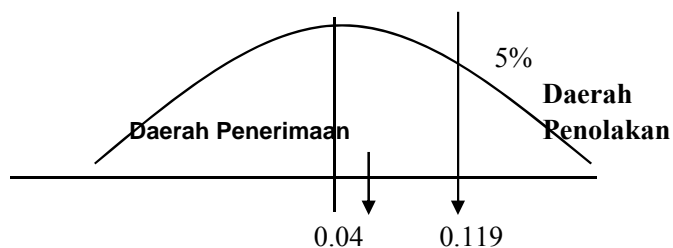
Regresi $\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} = \frac{(Y - \hat{Y})}{n} \\
 &= \frac{0.00}{55} \\
 &= 0.0000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Varians} &= S^2 = \frac{\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{3646.330}{54} \\
 &= 67.525
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Simpangan Baku} &= S = \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{67.525} \\
 &= 8.217337
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Ltabel} &= = 0,05 \\
 &= n = 55 \\
 &= n > 30 = 0,886 : n \\
 &= \frac{0.886}{\sqrt{55}} \\
 &= 0.1195
 \end{aligned}$$



Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

$$\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (X_i)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ $(X_i - \bar{X}_i)$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-15.4960	-15.4960	-1.8858	0.4699	0.0301	0.0182	0.0119
2	-15.2939	-15.2939	-1.8612	0.4688	0.0312	0.0364	0.0052
3	-12.5150	-12.5150	-1.5230	0.4357	0.0643	0.0545	0.0098
4	-12.3276	-12.3276	-1.5002	0.4332	0.0668	0.0727	0.0059
5	-11.9718	-11.9718	-1.4569	0.4265	0.0735	0.0909	0.0174
6	-11.6834	-11.6834	-1.4218	0.4222	0.0778	0.1091	0.0313
7	-11.6160	-11.6160	-1.4136	0.4207	0.0793	0.1273	0.0480
8	-10.0729	-10.0729	-1.2258	0.3888	0.1112	0.1455	0.0343
9	-7.7508	-7.7508	-0.9432	0.3264	0.1736	0.1636	0.0100
10	-7.6834	-7.6834	-0.9350	0.3238	0.1762	0.1818	0.0056
11	-7.4287	-7.4287	-0.9040	0.3159	0.1841	0.2000	0.0159
12	-7.3613	-7.3613	-0.8958	0.3133	0.1867	0.2182	0.0315
13	-7.1929	-7.1929	-0.8753	0.3078	0.1922	0.2364	0.0442
14	-6.7508	-6.7508	-0.8215	0.2939	0.2061	0.2545	0.0484
15	-6.3613	-6.3613	-0.7741	0.2794	0.2206	0.2727	0.0521
16	-4.8034	-4.8034	-0.5845	0.2190	0.2810	0.2909	0.0099
17	-4.1066	-4.1066	-0.4997	0.1879	0.3121	0.3091	0.0030
18	-4.0392	-4.0392	-0.4915	0.1879	0.3121	0.3273	0.0152
19	-3.5823	-3.5823	-0.4360	0.1664	0.3336	0.3455	0.0119
20	-2.3613	-2.3613	-0.2874	0.1103	0.3897	0.3636	0.0261
21	-2.2602	-2.2602	-0.2751	0.1064	0.3936	0.3818	0.0118
22	-1.4287	-1.4287	-0.1739	0.0675	0.4325	0.4000	0.0325
23	-1.3950	-1.3950	-0.1698	0.0636	0.4364	0.4182	0.0182
24	-1.2939	-1.2939	-0.1575	0.0596	0.4404	0.4364	0.0040
25	-1.0392	-1.0392	-0.1265	0.0478	0.4522	0.4545	0.0023
26	0.0619	0.0619	0.0075	0.0000	0.5000	0.4727	0.0273
27	0.0619	0.0619	0.0075	0.0000	0.5000	0.4909	0.0091
28	0.0955	0.0955	0.0116	0.0040	0.5040	0.5091	0.0051
29	0.6724	0.6724	0.0818	0.0319	0.5319	0.5273	0.0046
30	0.7734	0.7734	0.0941	0.0359	0.5359	0.5455	0.0096
31	0.8597	0.8597	0.1046	0.0398	0.5398	0.5636	0.0238
32	1.1292	1.1292	0.1374	0.0517	0.5517	0.5818	0.0301
33	1.2829	1.2829	0.1561	0.0596	0.5596	0.6000	0.0404
34	1.9608	1.9608	0.2386	0.0910	0.5910	0.6182	0.0272
35	2.2829	2.2829	0.2778	0.1064	0.6064	0.6364	0.0300
36	2.3503	2.3503	0.2860	0.1103	0.6103	0.6545	0.0442

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{X}_i)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
37	2.6050	2.6050	0.3170	0.1217	0.6217	0.6727	0.0510
38	3.0955	3.0955	0.3767	0.1443	0.6443	0.6909	0.0466
39	4.0619	4.0619	0.4943	0.1879	0.6879	0.7091	0.0212
40	4.3503	4.3503	0.5294	0.1985	0.6985	0.7273	0.0288
41	4.4513	4.4513	0.5417	0.2054	0.7054	0.7455	0.0401
42	5.2492	5.2492	0.6388	0.2357	0.7357	0.7636	0.0279
43	5.3166	5.3166	0.6470	0.2389	0.7389	0.7818	0.0429
44	5.3166	5.3166	0.6470	0.2389	0.7389	0.8000	0.0611
45	6.1482	6.1482	0.7482	0.2704	0.7704	0.8182	0.0478
46	8.0282	8.0282	0.9770	0.3340	0.8340	0.8364	0.0024
47	9.6387	9.6387	1.1730	0.3790	0.8790	0.8545	0.0245
48	10.3840	10.3840	1.2637	0.3962	0.8962	0.8727	0.0235
49	10.6387	10.6387	1.2947	0.4015	0.9015	0.8909	0.0106
50	10.7061	10.7061	1.3029	0.4032	0.9032	0.9091	0.0059
51	11.9945	11.9945	1.4597	0.4265	0.9265	0.9273	0.0008
52	14.9945	14.9945	1.8247	0.4656	0.9656	0.9455	0.0201
53	14.9945	14.9945	1.8247	0.4656	0.9656	0.9636	0.0020
54	15.3166	15.3166	1.8639	0.4688	0.9688	0.9818	0.0130
55	18.9945	18.9945	2.3115	0.4896	0.9896	1.0000	0.0104
	0.0000						
AVG	0.0000						
STDEV	8.2173						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,044 , L_{tabel} untuk $n = 55$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,119. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\hat{Y} = 36,08 + 0,678X$$

1. Kolom \hat{Y}

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 36,08 + 0,678 X \\ &= 36,08 + 0,678 [94] = 99,80\end{aligned}$$
2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 95 - 99,80 = -4,80$$
3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = -4,80 - 0,0000 = -4,80$$
4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= (-4,80)^2 = 23,07$$
5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil
6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil
7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-15,50}{8,22} = -1,886$$
8. Kolom Z_t
 Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 1,88;
 pada sumbu menurun cari angka 1,8; lalu pada sumbu mendatar
 angka 8 Diperoleh nilai $Z_t = 0,4699$
9. Kolom $F(z_i)$
 $F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$
 $Z_i = -1,88$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4699 = 0,0301$
10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{55} = 0,018$$
11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$
 Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$
 $= [0,030 - 0,018] = 0,012$

Perhitungan JK (G)

No.	K	n_i	X	Y	Y^2	XY	Yk^2	$\frac{(\sum Yk)^2}{n}$	$\left\{ Yk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	94	95	9025	8930			
2	2	1	98	90	8100	8820			
3	3	1	99	96	9216	9504			
4	4	1	100	105	11025	10500			
5	5	1	101	109	11881	11009			
6	6	1	102	106	11236	10812			
7	7	2	103	109	11881	11227	23117	23112.50	4.50
8			103	106	11236	10918			
9	8	1	104	103	10609	10712			
10	9	1	105	105	11025	11025			
11	10	3	106	108	11664	11448	35872	35861.33	10.67
12			106	108	11664	11448			
13			106	112	12544	11872			
14	11	2	107	97	9409	10379	23570	23328.00	242.00
15			107	119	14161	12733			
16	12	3	108	94	8836	10152	34900	34561.33	338.67
17			108	120	14400	12960			
18			108	108	11664	11664			
19	13	2	109	118	13924	12862	23528	23328.00	200.00
20			109	98	9604	10682			
21	14	2	110	113	12769	12430	25994	25992.00	2.00
22			110	115	13225	12650			
23	15	2	111	99	9801	10989	22345	22260.50	84.50
24			111	112	12544	12432			
25	16	4	112	131	17161	14672	64795	64770.25	24.75
26			112	127	16129	14224			
27			112	124	15376	13888			
28			112	127	16129	14224			
29	17	5	113	101	10201	11413	65458	64980.00	478.00
30			113	118	13924	13334			
31			113	118	13924	13334			
32			113	105	11025	11865			
33			113	128	16384	14464			
34	18	5	114	106	11236	12084	65511	65208.20	302.80
35			114	107	11449	12198			
36			114	123	15129	14022			
37			114	111	12321	12654			

No.	K	n_i	X	Y	Y^2	XY	Yk^2	$\frac{(\sum Yk)^2}{n}$	$\left\{ Yk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{n} \right\}$
38			114	124	15376	14136			
39	19	3	115	110	12100	12650	38325	38307.00	18.00
40			115	116	13456	13340			
41			115	113	12769	12995			
42	20	2	116	116	13456	13456	27145	27144.50	0.50
43			116	117	13689	13572			
44	21	2	117	118	13924	13806	26920	26912.00	8.00
45			117	114	12996	13338			
46	22	1	118	106	11236	12508			
47	23	3	119	109	11881	12971	38865	38760.33	104.67
48			119	122	14884	14518			
49			119	110	12100	13090			
50	24	2	120	116	13456	13920	25556	25538.00	18.00
51			120	110	12100	13200			
52	25	1	121	114	12996	13794			
53	26	1	124	121	14641	15004			
54	27	1	126	106	11236	13356			
55	19	1	128	129	16641	16512			
	28	55	6133	6142	690768	686700			1837.05

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ Y_k^2 - \frac{Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 1837.050 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 3646.330 - 1837.050 \\ &= 1809.280 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 28 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 26 \\ dk_{(G)} &= n - k = 27 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{1809.28}{26} = 69.59 \\ RJK_{(G)} &= \frac{1837.05}{27} = 68.04 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{69.59}{68.04} = 1.02$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.02$, dan $F_{tabel(0,05;26/27)} = 1.93$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 690768 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{6142^2}{55} \\ &= 685893.89 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0.678 \left\{ 686700 - \frac{(6133)(6142)}{55} \right\} \\ &= 1227.78 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 690768 - 685893.89 - 1227.78 \\ &= 3646.330 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 55 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(\text{res})} &= n - 2 = 53 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} =$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{1227.78}{1} = 1227.78$$

$$7. \text{ Kriteria Pengujian} \quad \frac{3646.33}{53} = 68.80$$

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} =$$

$$9. \text{ Kesimpulan} \quad \frac{1227.78}{68.80} = 17.85$$

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} =$

sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan

regresi adalah signifikan 17.85 , dan $F_{tabel(0.05;1/53)} = 4,02$

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	Y^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b_{xy} \frac{\sum x y}{N}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	55	690768.00			
Regresi (a)	1	685893.89			
Regresi (b/a)	1	1227.78	1227.78	17.85	4.02
Sisa	53	3646.33	68.80		
Tuna Cocok	26	1809.28	69.59	1.02	1.93
Galat Kekeliruan	27	1837.05	68.04		

**Perhitungan Koefisien Korelasi
Product Moment**

Diketahui

$$\begin{aligned}
 n &= 55 \\
 X &= 6133 \\
 X^2 &= 686557 \\
 Y &= 6142 \\
 Y^2 &= 690768 \\
 XY &= 686700
 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \cdot XY - X \cdot Y}{\sqrt{(n \cdot X^2 - X^2) \cdot (n \cdot Y^2 - Y^2)}} \\
 &= \frac{55 \cdot 686700 - [6133] \cdot [6142]}{\sqrt{\{55 \cdot 686557 - 6133^2\} \cdot \{55 \cdot 690768 - 6142^2\}}} \\
 &= \frac{37768500 - 37668886}{\sqrt{146946 \cdot 268076}} \\
 &= \frac{99614}{198475.933} \\
 &= 0.502
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(xy) = 0.502$ karena > 0 ,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.502 \sqrt{53}}{\sqrt{1-0.252}} \\
 &= \frac{0.502 \cdot 7.28}{\sqrt{0.748}} \\
 &= \frac{3.654}{0.865} \\
 &= 4.22
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (55 - 2) = 53$ sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [4.22] > t_{\text{tabel}} (1,68)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Data Penelitian
Variabel X (Persepsi Siswa Mengenai Iklim Kelas)

No. Resp.	Butir Pernyataan																																Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	2	3	2	5	4	4	5	4	2	5	5	3	5	3	4	5	2	3	5	1	2	3	5	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	115
2	2	3	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	2	1	5	2	2	3	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	124
3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	113
4	2	4	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	1	3	3	4	3	4	1	2	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	99
5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	5	4	3	3	3	5	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	115	
6	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	107
7	3	4	5	4	3	5	3	2	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	114
8	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	108
9	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	109
10	3	4	3	2	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	1	5	2	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	105	
11	3	4	3	2	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4	3	5	1	2	4	2	3	3	4	3	4	5	3	5	3	4	4	4	112	
12	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	3	2	4	1	3	2	5	4	4	3	3	2	3	2	3	3	110	
13	4	2	4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	3	1	4	1	3	2	5	5	4	5	5	3	3	2	3	2	3	119
14	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	5	3	3	2	3	3	4	4	4	4	114	
15	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	117	
16	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	3	4	1	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	108	
17	2	3	3	3	4	4	3	4	3	5	5	3	2	4	3	5	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	106	
18	5	4	3	4	4	4	2	4	3	5	5	4	3	4	2	5	3	1	4	2	3	2	4	1	5	5	4	5	2	4	4	4	114	
19	2	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	119	
20	2	5	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	112	
21	2	3	2	4	5	3	4	4	2	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	112	
22	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	5	4	3	4	3	4	3	2	5	1	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	117	
23	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	104	
24	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	103	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	1	3	4	4	2	3	4	3	4	3	5	4	4	120	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	5	5	120	
27	4	4	3	4	4	4	2	5	3	5	4	4	4	4	1	2	3	4	1	3	4	1	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	110	
28	2	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	2	2	2	5	2	2	4	2	2	5	5	4	4	3	4	4	5	111	
29	4	4	2	3	2	5	3	5	2	4	5	4	3	5	3	5	3	3	5	1	1	3	2	3	4	4	4	5	4	4	4	5	114	
30	5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	2	3	1	5	1	3	2	4	3	5	5	4	5	3	4	4	3	4	114	
31	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	106	
32	2	3	2	2	3	4	4	4	4	5	5	5	2	4	2	4	2	2	5	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	100
33	2	3	2	2	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	2	2	5	1	2	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	5	112	
34	3	3	2	2	4	4	3	3	2	5	5	4	3	4	2	4	3	3	5	2	3	4	2	2	5	5	4	4	3	4	4	5	111	
35	1	1	1	2	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	5	5	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	5	4	107	
36	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	5	5	4	4	2	5	4	2	4	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	116	
37	2	3	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	118	
38	1	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	2	3	2	4	5	5	4	4	3	4	4	113	
39	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	5	4	4	3	2	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	103	
40	4	2	1	2	2	3	4	4	2	4	5	5	4	3	2	4	2	3	3	1	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	98	
41	2	4	3	2	3	2	3	3	1	5	5	5	3	1	2	4	3	3	1	2	4	1	1	3	4	3	3	2	4	5	4	3	94	
42	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	1	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	101	
43	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	5	4	5	5	2	2	5	1	4	4	2	2	5	1	4	4	4	2	4	4	113	
44	2	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	3	2	3	5	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	4	4	102	
45	3	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	4	4	5	4	2	5	1	3	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	4	126	
46	3	4	3	2	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	3	5	3	5	4	2	3	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	128	

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.502^2 \times 100\% \\ &= 0.2519 \times 100\% \\ &= 25.19\% \end{aligned}$$

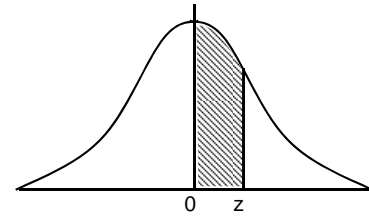
Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Motivasi Belajar Siswa ditentukan oleh Persepsi Siswa Mengenai Iklim Kelas sebesar 25,19%.

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ()				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

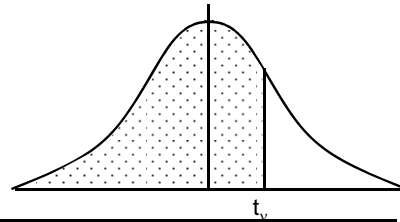
**Tabel Kurva Normal Persentase
Daerah Kurva Normal
dari 0 sampai z**



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

Nilai Persentil untuk Distribusi t
v = dk
(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)



v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

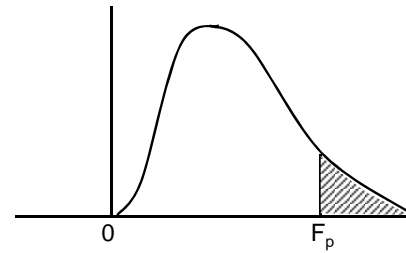
Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Nilai Persentil untuk Distribusi F
(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;
Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6366
2	18.51 98.49	19.00 99.01	19.16 99.17	19.25 99.25	19.30 99.30	19.33 99.33	19.36 99.34	19.37 99.36	19.38 99.38	19.39 99.40	19.40 99.41	19.41 99.42	19.42 99.43	19.43 99.44	19.44 99.45	19.45 99.46	19.46 99.47	19.47 99.48	19.47 99.48	19.48 99.49	19.49 99.49	19.49 99.49	19.50 99.50	19.50 99.50
3	10.13 34.12	9.55 30.81	9.28 29.46	9.12 28.71	9.01 28.24	8.94 27.91	8.88 27.67	8.84 27.49	8.81 27.34	8.78 27.23	8.76 27.13	8.74 27.05	8.71 26.92	8.69 26.83	8.66 26.69	8.64 26.60	8.62 26.50	8.60 26.41	8.58 26.30	8.57 26.27	8.56 26.23	8.54 26.18	8.54 26.14	8.53 26.12
4	7.71 21.20	6.94 18.00	6.59 16.69	6.39 15.98	6.26 15.52	6.16 15.21	6.09 14.98	6.04 14.80	6.00 14.66	5.96 14.54	5.93 14.45	5.91 14.37	5.87 14.24	5.84 14.15	5.80 14.02	5.77 13.93	5.74 13.83	5.71 13.74	5.70 13.69	5.68 13.61	5.66 13.57	5.65 13.52	5.64 13.48	5.63 13.46
5	6.61 16.26	5.79 13.27	5.41 12.06	5.19 11.39	5.05 10.97	4.95 10.67	4.88 10.45	4.82 10.27	4.78 10.15	4.74 10.05	4.70 9.96	4.68 9.89	4.64 9.77	4.60 9.68	4.56 9.55	4.53 9.47	4.50 9.38	4.46 9.29	4.44 9.24	4.42 9.17	4.40 9.13	4.38 9.07	4.37 9.04	4.36 9.02
6	5.99 13.74	5.14 10.92	4.76 9.78	4.53 9.15	4.39 8.75	4.28 8.47	4.21 8.26	4.15 8.10	4.10 7.98	4.06 7.87	4.03 7.79	4.00 7.72	3.96 7.60	3.92 7.52	3.87 7.39	3.81 7.31	3.81 7.23	3.77 7.14	3.75 7.09	3.72 7.02	3.71 6.99	3.69 6.94	3.68 6.90	3.67 6.88
7	5.59 12.25	4.74 9.55	4.35 8.45	4.12 7.85	3.97 7.46	3.87 7.19	3.79 7.00	3.73 6.81	3.68 6.71	3.63 6.62	3.60 6.54	3.57 6.47	3.52 6.35	3.49 6.27	3.44 6.15	3.41 6.07	3.38 5.98	3.34 5.90	3.32 5.85	3.29 5.78	3.28 5.75	3.25 5.70	3.24 5.67	3.23 5.65
8	5.32 11.26	4.74 8.65	4.35 7.59	4.12 7.01	3.97 6.63	3.87 6.37	3.79 6.19	3.73 6.03	3.68 5.91	3.63 5.82	3.60 5.70	3.57 5.74	3.52 5.67	3.49 5.56	3.44 5.48	3.41 5.36	3.38 5.28	3.34 5.20	3.32 5.11	3.29 5.06	3.28 4.96	3.25 4.91	3.24 4.88	3.23 4.86
9	5.12 10.56	4.26 8.02	3.86 6.99	3.63 6.42	3.48 6.06	3.37 5.80	3.29 5.62	3.23 5.17	3.18 5.35	3.13 5.26	3.10 5.18	3.07 5.11	3.02 5.00	2.98 4.92	2.93 4.80	2.90 4.53	2.86 4.64	2.82 4.56	2.80 4.51	2.77 4.45	2.76 4.41	2.73 4.36	2.72 4.33	2.71 4.31
10	4.96 10.04	4.10 7.56	3.71 6.55	3.48 5.99	3.33 5.64	3.22 5.39	3.14 5.21	3.07 5.06	3.02 4.95	2.97 4.85	2.94 4.78	2.91 4.71	2.86 4.60	2.82 4.52	2.77 4.41	2.74 4.33	2.70 4.25	2.67 4.17	2.64 4.12	2.61 4.05	2.59 4.01	2.56 3.96	2.55 3.93	2.54 3.91

Lanjutan Distribusi F

v ₂ = dk penyebut	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.31	2.30
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.45	3.56	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.08	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17

Lanjutan Distribusi F

v ₂ = dk penyebut	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56.00	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.10	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.16	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
55	4.02	3.17	2.78	2.51	3.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.18	1.44	1.41	1.39
	7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.03	2.36	2.30	2.10	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.91	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
	7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.56
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53
80	3.96	3.11	2.72	2.18	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
	6.96	4.86	4.04	3.58	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.18	2.11	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
100	3.91	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.18	1.12	1.39	1.34	1.30	1.28
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.13	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
	6.81	4.78	3.94	3.17	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.17	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
	6.81	4.75	3.91	3.14	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
200	3.86	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
	6.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13
	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
	6.68	1.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.13	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
∞	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960

Izin Khusus pada penulis

TABEL 3.1
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								...	664	349	272

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SINTYA PARATAMITA adalah seorang Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Jurusan Ekonomi dan Administrasi Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007. Lahir di Bekasi pada tanggal 22 Januari 1990. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Sukamto dan Murniati. Bertempat tinggal di Jl. Gudep F No. 52, Rt 03 RW 04, Kel. Pengasinan, Kec. Rawa Lumbu Bekasi Timur 17115.

Pendidikan formal yang telah ditempuh adalah dimulai di SD Negeri Sepanjang Jaya 6 Bekasi. Kemudian Melanjutkan Pendidikannya di SMP Mutiara Baru Bekasi dan SMA Mutiara Baru Bekasi. Kemudian Melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Program Strata Satu (S1) Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti memiliki pengalamn praktek kerja lapangan di KPP Mampang Prapatan pada tahun 2009 dan program pengenalan lapangan di SMK N 48 Jakarta pada tahun 2010.